



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NAHDHOTUT THOLABAH KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH

TESIS

Dajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

ABDUL MALIK

NIM: 21990115508

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H./2021 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: Abdul Malik
 : 21990115508
 : M.Pd (Magister Pendidikan)
 : Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching
 Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa
 Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah
 Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Dr. Andi Murniati, M. Pd
 Penguji I/Ketua

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
 Penguji III

Dr. Zamsiswaya. M. Ag
 Penguji IV

Tan Penguji:

Tanggal Ujian/Pengesahan

04 Mei 2021

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



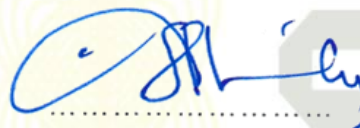
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah**, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Abdul Malik
NIM : 21990115508
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 4 Mei 2021.


Penguji I,
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
NIP. 19690601 199203 2 001


Tgl: 28 Mei 2021

Penguji II,
Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
NIP. 19700121 199703 1 003


Tgl: 28 Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah**, yang ditulis oleh Sdra:

Nama : Abdul Malik
NIM : 21990115508
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 4 Mei 2021.

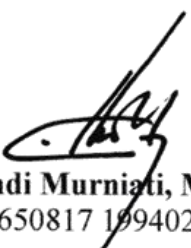
Pembimbing I,
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001


Tgl: 2 Juni 2021

Pembimbing II,
Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005


Tgl: 2 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah**, yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Malik
NIM : 21990115508
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Maret 2021
Pembimbing I,

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Tanggal: Maret 2021
Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta, Ditinjau Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.
 Pembimbing I Tesis Saudara
 Abdul Malik

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di - Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Abdul Malik
 NIM : 21990115508
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, Maret 2021
 Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. IDRIS, M.Ed.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Hal : Tesis Saudara
Abdul Malik

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Abdul Malik
NIM : 21990115508
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 24 Maret 2021
Pembimbing II

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Malik
 NIM : 21990115508
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 21 Januari 1992
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah"* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Maret 2021



Abdul Malik
 NIM: 21990115508

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil'amin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad saw mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'amin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan tesis dengan judul **“Efektivitas Model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda Suparman, ibunda Sumirah, kakak-kakak dan adik-adiku tercinta Siti Kholifah, Asep Badrus Salam, Muhammad Afandi, M.Pd., Muhammad Yudi Rianto, S.Pd., Muhammad Khairul Anam, S.Pd., Zamal Udin, SH., Siti Mutmainah, Siti Al Fiah, Khairunnisa, Yusman, Meivy Andhika Beauty dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I, Dr. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Afrizal M, MA., Direktur Pascasarjana, Drs. Iskandar Arnel, MA. Ph. D., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr. Andi Murniati, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Idris, M.Ed., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Andi Murniati, M.Pd., (Pembimbing utama) dan Dr. Idris, M.Ed., (Pembimbing Pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
 5. Dr. Andi Murniati, M.Pd., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
 6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ni'matul Khasanah, S.Pd.I Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah, dan seluruh guru-guru beserta staf-staf dan siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
 8. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 dan rekan-rekan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana kelas 4 A yakni: Af. Ahmad Ramadhan, Agus Subairi, Desrianti Agrija, Dwi Adi Sartono, Haris Munandar, Khairul Siregas, Lias, M. Firdaus, Mhd. Yuras, Mutiara, Rizki, Nining Surniati, Nurul Afriyani, Nur Syafia D, Sutrisno, Sri Endang Ismayanti, Syaikhani, Tuti Rahmaningsih dan Vita Andani yang membantu memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanan selama ini.
 9. Sahabatku yakni Ahmad sidik, Mujahidin El muchy, S.Pd.I, Ridho Arafah, Muhammad Amar, Amrizal, Muhammad shohir izza, Alimuhayan, A.Md,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta motivasinya kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alam.*

Pekanbaru, 24 Maret 2021
Penulis

ABDUL MALIK
NIM. 21990115508



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	55
C. Konsep Operasional	60
D. Hipotesis	61
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis Penelitian	63
B. Prosedur penelitian	64
C. Subjek dan Objek	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
D. Tempat dan Waktu	65
E. Populasi dan Sampel	66
F. Teknik Pengumpulan Data	67
G. Uji Instrumen Penelitian	69
H. Teknik Analisis Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN	84
A. Deskripsi Sekolah	84
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	89
C. Display Data Primer Penelitian.....	106
D. Analisis Data Penelitian.....	111
E. Pembahasan	116
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	KI dan KD Kurikulum MTs Kelas VII Akidah Akhlak..	51
Tabel II.2	KI dan KD Kurikulum MTs Kelas VII Akidah Akhlak..	53
Tabel III.1	<i>Quasy Experimental Design</i>	62
Tabel III.2	Jumlah Sampel Penelitian	68
Tabel III.3	Uji Validitas Test Hasil Belajar.....	71
Tabel III.4	Intepretasi Ukuran Kemantapan Nilai Alpha	73
Tabel III.5	Hasil Uji Reabilitas Soal Test Hasil Belajar	73
Tabel III.6	Indeks Kesukaran Soal Diklasifikasikan.....	74
Tabel III.7	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Test Hasil Belajar	74
Tabel III.8	Klasifikasi Daya Pembeda.....	76
Tabel III.9	Hasil Uji Pembeda Soal Tes hasil Belajar	76
Tabel IV.1	Data Fasilitas Gedung Madrasah Nahdhotut Tholabah....	86
Tabel IV.2	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Mts Nahdhotut Tholabah.....	87
Tabel IV.3	Keadaan Siswa Madrasah Nahdhotut Tholabah.....	88
Tabel IV.4	Mata Pelajaran Kurikulum Tiga Belas (K13).....	89
Tabel IV.5	Rekapitulasi Aktivitas Guru	99
Tabel IV.6	Rekapitulasi Aktivitas Guru	100
Tabel IV.7	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen.....	102
Tabel IV.8	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	103
Tabel IV.9	Data Pretest Hasil Belajar Kelas Eksperimen.	106
Tabel IV.10	Data Pretest Hasil Belajar Kelas Kontrol	107
Tabel IV.11	Data Posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	109
Tabel IV.12	Data Posttest Hasil Belajar Kelas Kontrol.	110
Tabel IV.13	Uji Normalitas Hasil Belajar dengan <i>Kolomogorov-Smirnov</i>	112
Tabel IV.14	Hasil Uji Homogenitas	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

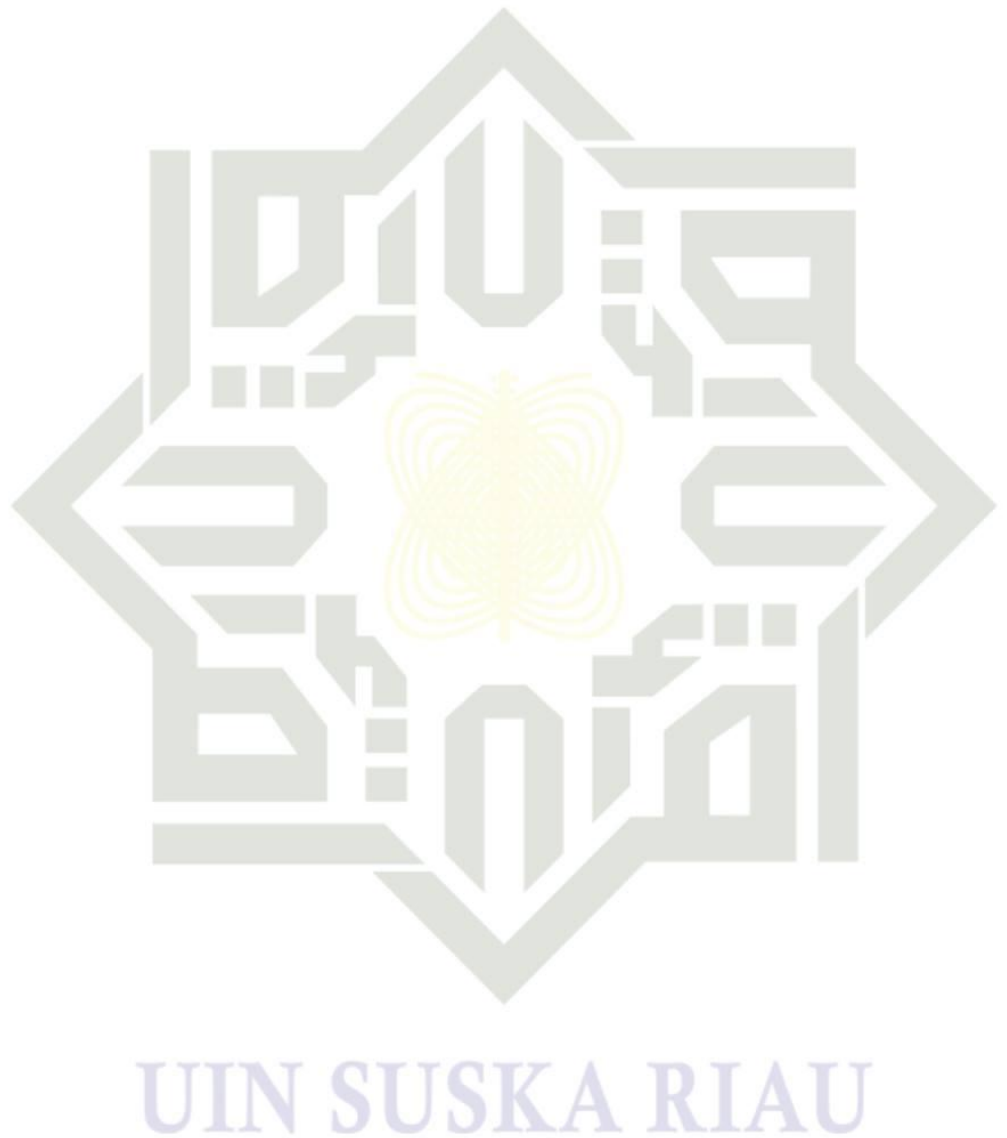
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.15

Tabel IV.16

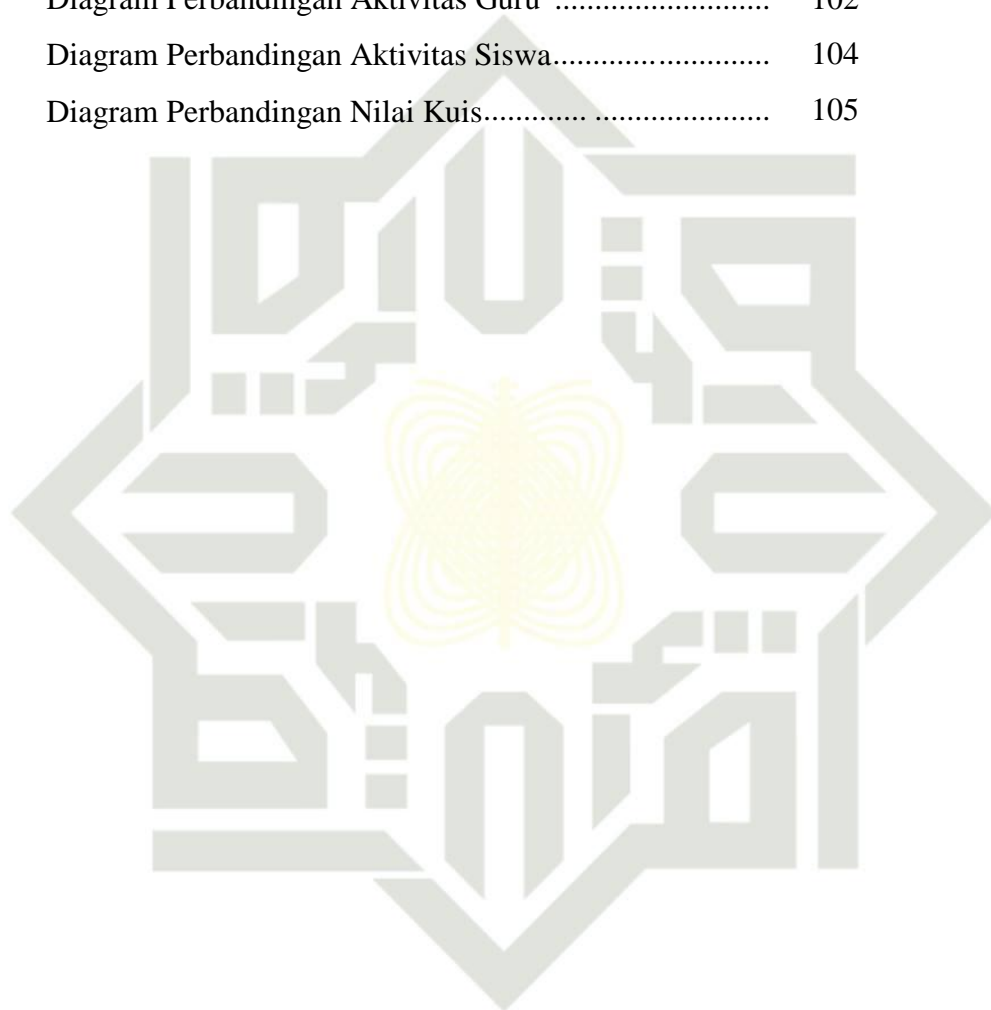
Hasil Uji Independent Samples T-Test Perbedaan Hasil Belajar Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dan Pembelajaran Konvensional	114
Hasil Uji Mean Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	116



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Diagram Validitas Empiris	72
Gambar III.2	Diagram Tingkat Kesukaran Soal	75
Gambar III.3	Diagram Daya Pembeda Soal.....	78
Gambar IV.1	Diagram Perbandingan Aktivitas Guru	102
Gambar IV.2	Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa.....	104
Gambar IV.3	Diagram Perbandingan Nilai Kuis.....	105



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	ṣ	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	ḥ	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	ḏ	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	ṣ	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	‘ai	‘	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	’	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	يَـ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	وَـ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa

حول : Haula

Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huuf, trasliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	يَ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يِ	kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Ramā*

قِيلَ: *Qīla*

D. Ta' Marbūtah

1. Transliterasi *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Zākat al-fitri* atau *Zākah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbūtah* mati dengan "h".

Contoh: طَلْحَة - *Talhah*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ta' *Marbūtah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*l*”. Contoh: القرآن: *al-Qur'ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “*al*”, dll



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

الإمام الغزالي: *al-Imām al-Gazālī*

اسبغ المثاني: *as-Sab‘u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minallāhi*

الله الامر خميعة: *Lillāhi al-Amr jami‘a*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (‘) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihyā’ ‘Ulum ad-Dīn*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī’il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa innāllaha lahuwa khair ar-Rāziqī*



ABSTRACT

Abdul Malik, (2021): Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Penelitian ini menggunakan *Desain Quasy Experimental* Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive Sampling*, yaitu kelas VII.A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Teknis analisis data menggunakan uji sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan uji-t diperoleh 5,822 dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Nilai probabilitas (Sig.) 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Quantum Teaching, Hasil Belajar.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abdul Malik, (2021): The Effectiveness of Quantum Teaching Learning Model toward Student Akidah Akhlak Achievement at Islamic Junior High School of Nahdhotut Tholabah, Kampar Kiri Tengah District

This research aimed at knowing the effectiveness of Quantum Teaching learning model toward student Akidah Akhlak achievement at Islamic Junior High School of Nahdhotut Tholabah, Kampar Kiri Tengah District. Quasi-experimental design was used in this research. All the seventh-grade students of Islamic Junior High School of Nahdhotut Tholabah were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples were the seventh-grade students of class A as the experimental group and the students of class B as the control group. Test and questionnaire were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. The research findings showed that there was a difference achievement between students taught by using Quantum Teaching learning model and those who were taught by using conventional learning model. The result of t-test showed that t_{observed} was 5.822 with the probability of (Sig.) 0.000. The probability score of (Sig.) 0.000 was lower than 0.05, so H_0 was rejected.

Keywords: *Quantum Teaching Learning Model, Learning Achievement*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عبد المالك (2021): فعالية نموذج تعليم التدريس الكمي على حاصلية تعلم الطلاب في مادة العقيدة والأخلاق في المدرسة المتوسطة الإسلامية نهضة الطلبة بمركز كمبار كيري الوسطى.

يهدف هذا البحث إلى معرفة فعالية نموذج تعليم التدريس الكمي على حاصلية تعلم الطلاب في مادة العقيدة والأخلاق في المدرسة المتوسطة الإسلامية نهضة الطلبة بمركز كمبار كيري الوسطى. هذا البحث باستخدام تصميم التثبي التجريبي. ومجتمع هذا البحث جميع طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية نهضة الطلبة بمركز كمبار كيري الوسطى. تم أخذ العينة باستخدام تقنية تعيين العينة الهادفة وهي الصف السابع "أ" كالصف التجريبي والصف السابع "ب" كالصف الضابط. وتم جمع البيانات بتقنية الاختبار والاستبيانات. وتقنية تحليل البيانات باستخدام اختبار العينة t-الاختبار. وقد دلت نتيجة هذا البحث على أن وجد فرق نتيجة التعلم بين الطلاب الذين يتعلمون بنموذج تعليم التدريس الكمي والذين يتعلمون بالتعليم التقليدي. ونتيجة حساب t-الاختبار هي 5.822 باحتمال (بارز) 0.000. الاحتمال (بارز) $0.05 > 0.000$ فتكون H_0 مرفوضة.

الكلمات الرئيسية: نموذج تعليم التدريس الكمي، حاصلية التعلم.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, sebab siswa belajar menurut kesadarannya sendiri, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Salah satu aspek afektif yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran ialah disiplin belajar. Disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dengan sikap untuk melakukan suatu kegiatan. Mengabaikan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran berarti membuat siswa enggan untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar di sekolah kurang baik. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa menganggap seperti itu, karena dalam proses belajar mengajar, guru terpaku pada buku test sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Hal ini yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran akidah akhlak adalah masalah teknik penilaian pembelajaran yang tidak akurat dan menyeluruh. Proses penilaian yang dilakukan selama ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

semata-mata hanya menekankan pada penguasaan konsep yang dijarang dengan tes tulis objektif dan subjektif sebagai alat ukurnya. Dengan cara penilaian seperti ini, berarti pengujian yang dilakukan oleh guru baru mengukur penguasaan materi saja dan itu pun hanya meliputi ranah kognitif tingkat rendah. Keadaan semacam ini merupakan salah satu indikasi adanya kelemahan pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar siswa tidak semata-mata hanya ditentukan oleh usaha siswa itu sendiri melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Upaya siswa untuk memahami materi pembelajaran harus diimbangi dengan kemampuan memadai yang dimiliki oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut. Semakin menarik penyampaian yang dilakukan seorang guru, akan semakin besar tingkat penyampaian pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan, begitupun sebaliknya.

Adapun salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak seorang guru harus mampu menerapkan model yang cocok dengan situasi, agar siswa mendapat pengertian yang lebih luas tentang materi yang diajarkan dan sekaligus menganalisis soal-soal yang diberikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.¹

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Proses Pembelajaran yang baik adalah guru tidak selalu memposisikan dirinya sebagai subjek yang mendominasi proses pembelajaran dan tidak menjadikan siswa sebagai objek semata. Tetapi, guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, edukatif dan inovatif dalam belajar serta mampu membimbing siswa sehingga terjadi perubahan positif tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotor pada siswa.²

Penyebab utama kelemahan pembelajaran tersebut adalah karena guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan anak. Disisi lain proses pembelajaran akidah ahklak masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional serta masih monoton seperti membaca buku paket, mengerjakan latihan, penugasan dan hafalan ialah merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran akidah ahklak. Pembelajaran akidah ahklak seharusnya lebih memperhatikan apa yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam mengajarkan pembelajaran akidah ahklak tidaklah mudah dan tidak hanya fokus pada kemampuan siswa secara kognitif. Pembelajaran akidah ahklak perlu didekatkan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan kehidupan seseorang yang beragama, fenomena perilaku seseorang yang memprihatinkan, lemahnya iman kepada Allah SWT, menurunnya rasa simpati antar sesama, dan rendahnya akhlakul karimah, agar saat siswa mempelajari akidah ahklak, ia

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), cet. Ke 15
hlm. 251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat memahami secara mendalam betapa pentingnya pembelajaran tersebut, sehingga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhirnya, keadaan semacam ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan monoton. Sejauh ini profil guru akidah akhlak dianggap masih kurang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak dikarenakan model dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak masih tergolong monoton yakni menggunakan model konvensional.

Adapun salah satu model yang ditawarkan para pakar ialah model pembelajaran *quantum teaching*. Model pembelajaran *quantum teaching* adalah suatu model pembelajaran yang meriah dengan segala nuansanya, *quantum* artinya interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya dan *teaching* adalah guru atau mengajar. Model *quantum teaching* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas atau interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.³

Model pembelajaran *quantum teaching* memiliki kelebihan yaitu:

1. Dapat membimbing siswa ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran berpikir yang sama.
2. Karena dalam *quantum teaching* lebih melibatkan siswa, maka saat proses pembelajaran perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.

³ Miftahul A'la, *Quantum Teaching (Buku Pintar dan Praktis)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
4. Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
5. Siswa dirancang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba melakukan sendiri.
6. Karena model pembelajaran *quantum teaching* membutuhkan kreatifitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan siswa untuk belajar, maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berpikir kreatif setiap harinya.
7. Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa.⁴

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah ternyata ditemukan masalah hasil belajar siswa disebabkan pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Model pembelajaran yang digunakan juga kurang variatif (monoton). Guru dalam menyampaikan pembelajaran kurang melibatkan siswa dan siswa hanya mencatat pelajaran yang diberikan guru. Potensi yang ada pada siswa juga kurang berkembang dengan baik, akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hal ini adanya beberapa gejala hasil belajar sebagai berikut:

1. Pembelajaran akidah akhlak dengan materi-materi yang relatif banyak menganalisis tentang keyakinan seseorang maka sering dijumpai hasil

⁴ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruang Media, 2014), hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Siswa masih memiliki psikomotorik yang cenderung lemah. Hal ini dibuktikan dengan siswa masih belum lancar dalam membaca ayat Al-Quran saat materi pelajaran akidah akhlak.
3. Ketika proses pembelajaran telah selesai siswa belum mampu menguraikan kesimpulan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
4. Saat pelaksanaan ulangan harian, masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menjawab soal dan mendapatkan nilai di bawah ketuntasan (*Remedial*).
5. Masih adanya beberapa siswa yang tidak mau mengemukakan pendapatnya, walaupun guru berulang kali memberikan kesempatan agar siswa dapat mengemukakan pendapatnya tersebut.

Model pembelajaran *quantum teaching* merupakan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah hasil belajar tersebut. Model pembelajaran *quantum teaching* bisa meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dibuktikan oleh Ovilia Putri Utami Gumay Penggunaan Model Pembelajaran *quantum Teaching* efektif terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa kelas X SMK Negeri 3 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2017/2018.⁵ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alice Yeni bahwa model *quantum teaching* memberikan kesempatan bagi guru untuk menginovasi pembelajarannya, sehingga

⁵ Ovilia Putri Utami Gumay (2018), Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Fisika, *Jurnal Scien and Phsics Education Journal*, Vol 2 (1) 2018, pp. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran menyenangkan terwujud serta nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.⁶ Kemudian juga didukung oleh pendapat dari Bobby De Porter bahwa kelebihan model pembelajaran *quantum teaching* adalah lebih banyak melibat siswa saat proses pembelajaran sehingga hal hal penting dapat diamati siswa secara teliti, siswa menjadi berani.⁷

Dengan demikian yang diharapkan dalam penggunaan model *quantum teaching* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul tesis peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan tesis ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁸

⁶ Alice Yeni, dkk, Efektivitas Penggunaan Model Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Jurnal of Education Technology*, Vol. 4 (2) pp. 96

⁷ Bobby De Porter, Dkk, *Quantum Teaching Mempraktekan Quntum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 5

⁸Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kab. Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quantum teaching adalah perubahan bermacam-macam interaksi, yang mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.⁹

Hasil belajar adalah merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada siswa. Perubahan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pada tahapan operasional kongrit.¹⁰

4. Mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran Agama Islam dalam segi akidah dan akhlak.¹¹

C State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa beranggapan bahwa pelajaran akidah akhlak sukar dimengerti dan sukar diingat .

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi, .2014), hlm. 138

¹⁰ Afandi. M. (2013), Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar, *Jurnal UNISSULA Press*, hlm. 5

¹¹ Departemen Agama, *Kurikulum Bidang Studi Akidah Akhlak*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1988), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada umumnya belum terpusat pada siswa (*Student Centered Learning*), sehingga siswa kurang antusias dan aktif dalam belajar.
3. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dari data yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan atau yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 55%.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *quantum teaching* .
2. Tujuan penerapan model ini adalah agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Pokok bahasan yang diteliti adalah Asmaul husna.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Nahdhotut Tholabah Kamar Kiri Tengah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model Pembelajaran *quantum teaching* dengan konvensional dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kamar Kiri Tengah?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan konvensional dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian sebagai berikut :

- a. Aspek Teoritis yaitu dapat dijadikan kajian bagi mahasiswa PAI pada jenjang *magister* penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan tema yang sejenis.
- b. Aspek Praktis
 - 1) Bagi Guru
 - 2) Dapat mempermudah dalam menyampaikan materi
 - 3) Dapat menemukan model pembelajaran yang baru.
- c. Bagi Siswa
 - 1) Dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.
 - 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- d. Bagi Madrasah
 - 1) Dapat mengalami perubahan model pembelajaran yang lebih baik.
 - 2) Sebagai kontribusi untuk meningkatkan kualitas dalam keberhasilan pembelajaran di Madrasah terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.

e. Bagi Peneliti

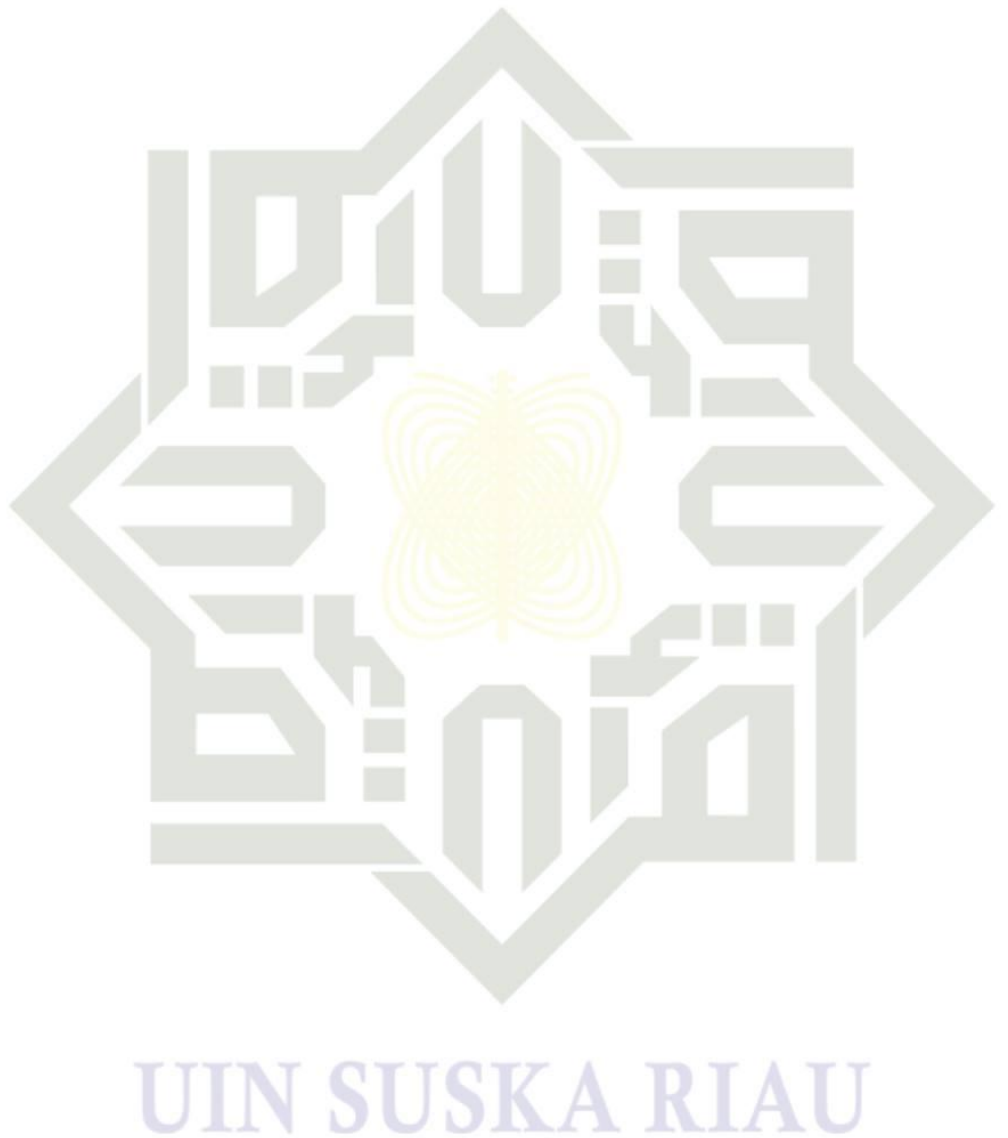
Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang efektivitas penerapan model pembelajaran *quantum teaching* pada materi *asmaul husna*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kajian Teori

1. *Quantum Teaching*

a. Pengertian *Quantum Teaching*

Quantum adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya.

Dengan demikian *quantum teaching* adalah orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar yang mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi merek sendiri dan bagi orang lain.¹² *quantum teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaaan yang memaksimalkan momen belajar, yang berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.¹³ Pembelajaran model *quantum teaching* yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selau butuh dan ingin terus belajar.¹⁴

Asas utama *quantum teaching* berdasarkan pada konsep *bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka.*

Maksudnya untuk mendapatkan hak mengajar pertama-tama seorang guru

¹² Bobbi DePorter, Mark Reardo dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching*, hlm. 5

¹³ *Ibid*, hlm. 3

¹⁴ Miftahul A'la, *Quantum Teaching Buku Pintar dan Praktik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2019), hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haruslah membangun jembatan autentik memasuki kehidupan siswa. Karena belajar melibatkan semua aspek kepribadian manusia (seperti pikiran, perasaan, dan bahasa tubuh) pengetahuan, sikap, dan keyakinan sebelumnya serta persepsi masa mendatang. Dengan mengaitkan apa yang diajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik, seni, rekreasi, atau akademis mereka maka seorang guru dapat membawa mereka ke dunianya dan memberi mereka pemahaman mengenai isi dunia.¹⁵

b. Prinsip-Prinsip *Quantum Teaching*

Quantum teaching juga memiliki lima prinsip atau kebenaran tetap. Prinsip-prinsip tersebut adalah:¹⁶

1) Segalanya berbicara

Maksudnya adalah segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh guru, baik dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pembelajaran guru, semuanya mengirim pesan tentang belajar. Jadi segalanya bicara adalah segala unsur yang ada di dalam kelas dapat memberikan pembelajaran bagi siswa sendiri misalkan penampilan guru, cara pembelajaran guru, dan materi serta media pembelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu seorang guru hendaklah memperhatikan cara pembelajaran, materi, media pembelajaran bahkan penampilan guru juga sangat perlu diperhatikan agar dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa. Segala tingkah laku yang

¹⁵ Bobbi DePorter, Mark Reardo dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching*, hlm.6

¹⁶ Bobbi DePorter, Mark Reardo dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching*, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh guru merupakan salah satu cara untuk berinteraksi dengan siswa sehingga siswa dapat “menangkap” yang guru ajarkan dengan cepat. Prinsip ini berkaitan dengan firman Allah SWT berikut ini :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ٧٢

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh. (Q.S. Al-Ahzab, 33:72)

2) Segalanya bertujuan

Maksudnya adalah semua yang terjadi dalam penggabahan anda memiliki tujuan. Jadi segalanya bertujuan adalah apa pun yang dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran. Hal itu selalu memiliki tujuan yaitu dapat mengubah kepribadian siswa, mengembangkan pemikiran siswa dan meningkatkan ketrampilan mereka misalnya model pembelajaran guru dan materi pembelajaran yang disampaikan. Untuk itu seorang guru haruslah menyampaikan tujuan baik dari model pembelajaran maupun materi pelajaran. Prinsip ini berkaitan dengan firman Allah SWT berikut ini:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ١٩١

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (Q.S. Ali-Imron, 3:191)

3) Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari. Jadi pengalaman sebelum pemberian nama adalah sebelum siswa mengetahui sebuah pengetahuan baru maka dia akan mengalami pengalaman belajar yang akan membawanya memahami suatu pengetahuan tertentu. Prinsip ini berkaitan dengan firman Allah SWT berikut ini:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq 96: 1-5)

4) Akui setiap usaha

Belajar mengandung resiko. Belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Jadi akui setiap usaha adalah upaya untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas usaha belajar mereka. Pengakuan ini bisa dengan mengatakan “kamu benar”, “kerja bagus”, dan lain-lain. Prinsip ini berkaitan dengan firman Allah SWT berikut ini:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۚ الصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ١٧٧

Artinya: Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Al-Baqarah 2:177)

- 5) Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan

Perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar. Jadi prinsip ini adalah suatu bentuk umpan balik terhadap kemajuan siswa dan meningkatkan belajar siswa pula. Penghargaan ini bisa berupa tepuk tangan, pemberian nilai, maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menari bersama. Prinsip ini berkaitan dengan firman Allah SWT berikut ini:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ
٧

Artinya : Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".(Q.S. Ibrahim 14:7)

Kelima prinsip di atas merupakan prinsip yang sedapat mungkin harus diterapkan oleh pendidik, dalam hal ini adalah guru. Agar dapat tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

c. Kerangka Rancangan Belajar *Quantum Teaching*

Quantum teaching mempunyai kerangka rancangan belajar yang dikenal sebagai TANDUR: tumbuhkan, alami, nama, demonstrasi, ulang, dan rayakan berikut ini akan dijelaskan pengertian tersebut.

1) Tumbuhkan

Tahap menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Melalui tahap ini, guru berusaha mengikutsertakan siswa dalam proses belajar motivasi yang kuat membuat siswa tertarik untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Tahap tumbuh kan bisa dilakukan untuk menggali permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan materi yang akan dipelajari menampilkan suatu gambaran atau benda nyata, cerita pendek, atau video. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Artinya: Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (Q.S Al-Bayyinah 98:5)

2) Alami

Alami merupakan alami merupakan tahap ketika guru menciptakan atau mendatangkan pengalaman yang dapat dimengerti semua siswa. Tahap ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Selain itu, tahap ini juga untuk mengembangkan keingintahuan siswa. Tahap alami bisa dilakukan dengan mengadakan pengamatan. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (Q.S Al-Baqarah 2:43)

3) Namai

Tahap nama yang merupakan tahap memberikan kata kunci, konsep, model, rumus, atau strategi atas pengalaman yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh siswa. Dalam dalam tahap ini siswa dengan bantuan guru berusaha menemukan konsep atas pengalaman yang telah dilewati. Tahap tahap penamaan memacu struktur kognitif siswa untuk memberikan identitas, menguatkan, dan mendefinisikan atas apa yang telah dialaminya. Proses-proses penamaan dibangun atas pengetahuan awal dan keingintahuan siswa saat itu. Penamaan merupakan saat untuk mengajarkan konsep kepada siswa. Pemberian nama setelah pengalaman akan menjadi sesuatu lebih bermakna dan berkesan bagi siswa. Untuk membantu penamaan dapat digunakan susunan gambar, warna alat bantu, kertas tulis, dan poster dinding. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar! (Q.S. Al-Baqarah 2: 31)

4) Demonstrasi

Tahap demonstrasi memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ke dalam pembelajaran yang lain dan ke dalam kehidupan mereka. Tahap ini menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui. Tahap demonstrasi bisa dilakukan dengan penyajian di depan kelas, permainan, menjawab pertanyaan, dan menunjukkan hasil pekerjaan. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini:

قَالَ يَادُمْ أَنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ٣٣

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku-katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan? (Q.S. Al-Baqarah 2:33)

5) Ulangi

Pengulangan akan memperkuat koneksi saraf sehingga menguatkan struktur kognitif siswa semakin sering dilakukan pengulangan, pengetahuan akan semakin mendalam bisa dilakukan dengan menegaskan kembali pokok materi pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk mengulang pelajaran, dengan teman lain atau melalui latihan soal. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini:

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١٣

Artinya: Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan. (Q.S. Ar Rahmah 55: 13, 16, 18, 21, 23, 25, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 45, 47, 49, 51, 55, 57, 59, 61, 63, 67, 69, 71, 73, 75, 77).

6) Rayakan

Rayakan merupakan wujud pengakuan untuk menyelesaikan partisipasi dan memperoleh keterampilan dalam ilmu pengetahuan. Bisa dilakukan dengan pujian, tepuk tangan dan bernyanyi bersama.¹⁷ Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini:

¹⁷ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ يَعْمَلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. An Nahl 16:97)

Kerangka rancangan belajar tersebut bertujuan untuk memberikan cara atau jalan kepada pendidik (guru) dalam menyampaikan materi pelajaran dan cara untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik. Karena dengan menerapkan kerangka rancangan belajar tersebut guru dan siswa dapat saling bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan peserta didik dapat menangkap materi yang diajarkan dengan baik.

Unsur-unsur dalam kerangka rancangan belajar tersebut membentuk basis struktural keseluruhan yang mendasari quantum teaching. Kerangka ini juga memastikan bahwa peserta didik mengalami pembelajaran, berlatih, menjadikan isi pelajaran nyata bagi mereka sendiri dan mencapai sukses. Penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran quantum teaching dengan kerangka rancangan TANDUR dalam mata pelajaran AlQur'an Hadits materi surat Al-Lahab.

1. Petunjuk Pelaksanaan *Quantum Teaching*

Beberapa petunjuk yang setidaknya mampu untuk dijadikan pedoman bagi seorang guru untuk menerapkan *quantum teaching* dalam ruang kelas. Ada beberapa petunjuk yang bisa untuk dimanfaatkan yaitu:

- 1) Guru wajib memberi keteladanan sehingga layak menjadi panutan bagi siswa, berbicaralah yang jujur, jadi pendengar yang baik, dan selalu gembira (tersenyum).
- 2) Guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan atau menggembarakan. Ini karena "*learning is most effective when it's fun*". Kegembiraan di sini berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya maka pemahaman (penguasaan atas materi yang dipelajari), dan nilai yang membahagiakan pada diri siswa.
- 3) Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bisa membawa kegembiraan:
 - a) Pengaturan meja dan kursi diubah dengan dibentuk U atau lingkaran.
 - b) Beri tanaman atau hiasan lain di luar maupun di dalam kelas.
 - c) Pengecatan warna ruangan, meja, dan kursi yang menjadi keinginan dan kebanggaan kelas.
 - d) Ruangan kelas dia sih dengan poster yang isinya slogan kata mutiara pemicu semangat, misalnya kata "Apapun yang dapat anda lakukan atau ingin anda lakukan mulailah keberanian memiliki kecerdasan kekuatan dan keajaiban di dalamnya".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh kuat pada proses belajar.
- 5) Guru dapat mempengaruhi suasana emosi siswa dengan cara:
 - a) Kegiatan-kegiatan pelepas stres seperti menyanyi bersama, mengadakan permainan, dan sebagainya.
 - b) Aktivitas aktivitas yang menambah kekompakan seperti melakukan tur, makan bersama, dan sebagainya.
 - c) Menyediakan forum bagi emosi untuk dikenali dan diungkapkan, yaitu melalui bimbingan konseling, baik oleh petugas BP/BK maupun guru.
- 6) Memutar musik klasik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Namun sekali-kali akan diputarkan instrumental dan bisa diselingi jenis musik lain untuk bersenang-senang dan cerdas selama pembelajaran.
- 7) Sikap guru kepada siswa :
 - a) Pengarahan “Apa manfaat materi pelajaran ini bagi siswa” dan tujuan.
 - b) Perlakukan siswa sebagai manusia sederajat.
 - c) Lalu menghargai setiap usaha dan merayakan hasil kerja siswa.
 - d) Memberikan stimulus yang mendorong siswa.
 - e) Mendukung peserta 100% dan ajak semua anggota kelas untuk saling mendukung.
 - f) Memberi peluang siswa untuk mengamati dan merekam data hasil pengamatan, menjawab pertanyaan dan mempertanyakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban, menjelaskan sambil memberikan argumentasi, dan sejumlah penalaran.

- 8) Terapkan 8 kunci keunggulan ini ke dalam rencana pelajaran setiap hari. Kaitkan kunci-kunci ini dengan kurikulum.
 - a) Integritas: Bersikaplah jujur, tulus, dan menyeluruh, selaraskan nilai-nilai dengan perilaku anda.
 - b) Kegagalan awal kesuksesan: Pahami bahwa kegagalan hanyalah memberikan yang formasi yang anda butuhkan untuk sukses.
 - c) Bicaralah dengan niat baik: berbicaralah dengan pengertian positif, dan bertanggungjawablah untuk berkomunikasi yang jujur dan lurus hindari gosip.
 - d) Hidup pada saat ini: pusatkan perhatian pada saat ini dan kerjakan dengan sebaik-baiknya.
 - e) Komitmen penuhi janji dan kewajiban, melaksanakan visi dan lakukan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.
 - f) Tanggung jawab: bertanggung jawablah atas tindakan anda.
 - g) Sikap lues dan fleksibel bersikaplah terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu anda memperoleh hasil yang diinginkan.
 - h) Keseimbangan: jaga keselarasan pikiran, tubuh, dan jiwa anda, sisihkan waktu untuk membangun dan memelihara tiga bidang ini.
- 9) Guru yang seorang *Quantum Teacher* dalam berkomunikasi mempunyai ciri-ciri:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Antusias: menampilkan semangat untuk hidup.
 - b) Berwibawa: menggerakkan orang.
 - c) Positif: melihat peluang setiap saat.
 - d) Supel: mudah menjalin hubungan dengan beragam siswa.
 - e) Humoris berhati lapang untuk menerima kesalahan.
 - f) Lues: menemukan lebih dari satu untuk mencapai hasil menerima mencari dibalik tindakan dan penampilan luar untuk menemukan nilai-nilai inti.
 - g) Fasih: berkomunikasi dengan jelas ringkas dan jujur.
 - h) Tulus: memiliki niat dan motivasi positif spontan dapat mengikuti irama dan tetap menjaga hasil.
 - i) Menarik dan tertarik: mengaitkan setiap informasi dengan pengalaman hidup siswa dan peduli akan diri siswa.
 - j) Menganggap siswa “mampu”: percaya akan keberhasilan siswa.
 - k) Menetapkan dan memelihara harapan tinggi: membuat pedoman kualitas hubungan dan kualitas kerja yang memacu setiap siswa untuk berusaha sebaik mungkin.
- 10) Semua siswa diusahakan untuk memiliki modul/ buku sumber belajar lainnya, dan buku yang bisa dipinjam dari perpustakaan. Tidak diperkenankan guru mencatat/menyuruh siswa untuk mencatat pelajaran di papan tulis.
- 11) Dalam melakukan penilaian, guru harus berorientasi pada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Acuan atau patokan titik semua berkompentensi perlu dinilai sesuai dengan acuan kriteria berdasarkan indikator harus belajar.
- b) Ketuntasan belajar ditentu ditetapkan dengan ukuran atau tingkat pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai prasyarat penguasaan kompetensi berikutnya
- c) Model penilaian dengan menggunakan variasi, antara lain: tes tertulis, observasi, wawancara, portofolio, dan demonstrasi.¹⁸

e. Langkah-Langkah Model *Quantum Teaching*

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam *quantum teaching* adalah sebagai berikut¹⁹ :

1) Kekuatan Ambak

Ambak (apakah manfaat bagiku) adalah motivasi yang didapat dari pemilihan secara mental antara manfaat dan akibat-akibat suatu keputusan. Motivasi sangat diperlukan dalam belajar karena dengan adanya motivasi maka keinginan untuk belajar akan selalu ada. Pada langkah ini siswa akan diberi motivasi oleh guru dengan memberi penjelasan tentang manfaat apa saja yang diperoleh setelah mempelajari suatu materi.

2) Penataan lingkungan belajar

¹⁸ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 142

¹⁹ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Keberhasilan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran diperlukan penataan lingkungan yang dapat membuat siswa merasa betah dalam belajarnya, dengan penataan lingkungan belajar yang tepat juga dapat mencegah kebosanan dan kejenuhan dalam diri siswa.

3) Memupuk sikap juara

Memupuk sikap juara perlu dilakukan untuk lebih memacu minat belajar siswa. Guru hendaknya jangan segan-segan untuk memberikan pujian pada siswa yang telah berhasil dalam belajarnya, tetapi jangan mencemoohkan siswa yang belum mampu menguasai materi. Dengan memupuk sikap juara ini siswa akan lebih merasa dihargai.

4) Bebaskan gaya belajarnya

Dalam pembelajaran *quantum teaching* guru hendaknya memberikan kebebasan dalam belajar untuk siswa dan jangan terpaku pada satu gaya belajar saja, sebab setiap siswa memiliki kemampuan dan kecerdasan yang berbeda.

5) Membiasakan mencatat

Dalam pembelajaran siswa tidak hanya bisa menerima saja, melainkan harus mampu mengungkapkan kembali apa yang didapatkan dengan menggunakan bahasa hidup dengan cara dan ungkapan yang sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri. Dengan demikian, belajar akan benar-benar dipahami sebagai aktivitas kreasi yang demokratis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan simbol-simbol atau gambar yang mudah dimengerti oleh siswa itu sendiri.

6) Membiasakan membaca

Salah satu aktivitas dalam pembelajaran yang cukup penting adalah membaca, karena dengan membaca akan menambah wawasan dan pengetahuan, meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Seorang guru hendaknya membiasakan siswa untuk membaca, baik buku pelajaran maupun buku-buku yang lain.

7) Jadikan anak lebih kreatif

Siswa yang kreatif adalah siswa yang ingin tahu, suka mencoba dan senang bermain. Dengan adanya sikap kreatif yang baik siswa akan mampu menghasilkan ide-ide yang segar dalam belajarnya.

8) Melatih kekuatan memori

Kekuatan memori sangat diperlukan dalam belajar, sehingga siswa perlu dilatih untuk mendapatkan kekuatan memori yang baik.

Kelebihan dan Kekurangan Model *Quantum Teaching*

Model pembelajaran *quantum teaching* memiliki kelebihan yaitu:

1. Dapat membimbing siswa ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran berpikir yang sama.
2. Karena dalam *quantum teaching* lebih melibatkan siswa, maka saat proses pembelajaran perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
4. Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
5. Siswa dirancang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba melakukan sendiri.
6. Karena model pembelajaran *quantum teaching* membutuhkan kreatifitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan siswa untuk belajar, maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berpikir kreatif setiap harinya.
7. Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa.²⁰

Kekurangan model pembelajaran *quantum teaching* adalah :

- 1) Model ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa harus mengambil waktu atau jam pelajaran lain.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Karena di dalam model ini ada perayaan untuk menghormati usaha seseorang baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian dll maka dapat mengganggu kelas lain.
- 4) Banyak memakan waktu dalam tahap persiapan

²⁰ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruang Media, 2014), hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Model pembelajaran ini memerlukan ketrampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang tahapan-tahapan itu proses pembelajaran tidak akan efektif.
- 6) Agar belajar dengan menggunakan model pembelajaran ini mendapatkan hasil yang baik, diperlukan ketelitian dan kesabaran.

Adapun contoh penerapan model pembelajaran *quantum teaching* ini misalnya guru menyampaikan materi ajar terlebih dahulu kemudian siswa diminta mengajukan sebuah pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan materi, kemudian guru melempar pertanyaan tersebut kepada siswa dan berilah kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu adakan evaluasi terhadap jawaban siswa. Contoh lainnya yang berkaitan dengan materi ialah menjelaskan isi sebuah gambar ini misalnya guru mengajarkan tentang larangan membuang sampah sembarangan, guru dapat menggunakan media gambar atau poster sebagai sarannya, lalu siswa diminta menjelaskan tentang gambar yang menggunakan bahasa mereka masing-masing.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* berisi prinsip-prinsip sistem perancangan pengajaran yang efektif, efisien, dan progresif berikut metode penyajiannya untuk mendapatkan hasil belajar yang mengagumkan dengan waktu sedikit.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *quantum teaching* adalah segala interaksi, kaitan, dan perbedaan yang ada di dalam

²¹ Aris shoimin, *loc.it*

dan sekitar momen belajar yang berfokus pada pembelajaran efektif yang dapat mengubah kemampuan dan kerangka belajar siswa menjadi landasan yang bermanfaat bagi mereka maupun bagi orang lain. Adapun asas pada *quantum teaching* adalah *bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka* yang artinya seorang guru haruslah dapat mengajarkan pembelajaran sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka serta memberikan pemahaman baru yang ada kaitannya dengan lingkungan mereka juga sehingga dapat membawa siswa untuk tetap belajar.

Sedangkan kerangka rancangan *quantum teaching* dituangkan dalam TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, rayakan) yaitu berupa proses menumbuhkan keingintahuan siswa sendiri sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka kemudian memberikan suatu konsep pengetahuan baru pada mereka, selain itu siswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pemikirannya, serta diberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat mempengaruhi hasil belajar dengan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* mampu 68% meningkatkan motivasi belajar, 73% meningkatkan nilai, 81% meningkatkan rasa percaya diri, 84% meningkatkan harga diri, dan 98% melanjutkan penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan. Penelitian yang dilakukan oleh sutrisno dan setyawan pada tahun 2004 di universitas negeri malang menyimpulkan bahwa pembelajaran *Quantum* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kreatifitas siswa, motivasi belajar siswa, dan efektivitas pembelajaran.²²

2. Hasil Belajar

a. Hakikat Belajar

Hasil belajar digunakan sebagai sebuah ukuran untuk dapat mengetahui seberapa jauh seseorang dalam menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.²³ Gagne mendefenisikan belajar adalah sebagai perubahan dalam perilaku, keterampilan manusia yang dapat dipakai, dan bukan dianggap berasal dari proses pertumbuhan.²⁴ Thusan Hakim mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam keperibadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti meningkatkan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuannya.²⁵

Belajar berarti mengakibatkan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang menyangkut tindakan secara psikis dan psikologis dirinya.

²² Made, Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 167

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 34

²⁴ Robert M Gagne & Driscoll, Marcy P. *Essentials of Learning for Instruction* (New Jersey: Prentice H.I, 1989), hlm. 118

²⁵ Fathurrohman dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan adalah sebagai wujud adanya kematangan yang terjadi dalam diri seseorang sebagai akibat tuntutan dari proses belajar yang dilakukannya, hal ini sejalan dengan definisi belajar yang dikemukakan oleh Syamsudin bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.²⁶

Hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan melalui suatu proses aktivitas pembelajaran atau belajar bagi siswa. Hasil belajar merupakan sebuah bukti bahwa seorang siswa telah berhasil dalam melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran. Hasil belajar mengandung dua kata atau dua istilah yang memiliki pengertian tertentu satu sama lainnya. Untuk lebih memudahkan dalam memahami kedua kata atau istilah di atas, maka terlebih dahulu dikemukakan beberapa pengertian terhadap kata atau istilah dimaksud, *Pertama* adalah kata belajar, sebagaimana diungkapkan oleh Winkel bahwa belajar adalah suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skill. Kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku progresif dan aktif.²⁷ Hasil belajar adalah sebagai penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Gagne mengatakan bahwa perolehan belajar atau hasil belajar merupakan kapasitas teratur dari perubahan

²⁶ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 157

²⁷ WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variable-variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu.²⁸

Pengertian hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana yaitu tingkat keberhasilan murid atau siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor (nilai) yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah pelajaran tertentu.²⁹ Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai.³⁰

Menurut Sri Anitah hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berfikir kritis dan ilmiah siswa Sekolah Dasar, dapat dikaji berdasarkan :

- a) Kemampuan membaca, mengamati dan atau menyimak apa yang dijelaskan atau diinformasikan.
- b) Kemampuan mengidentifikasi atau membuat sejumlah (sub-sub) pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati dan atau didengar.
- c) Kemampuan mengorganisasikan hasil-hasil identifikasi dan mengkaji dari sudut persamaan dan perbedaan.
- d) Kemampuan melakukan kajian secara menyeluruh.³¹

H.M. Surya menyatakan hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil

²⁸Robert M Gagne & Driscoll, Marcy P, *Essentials of Learning for Instruction*, hlm.76

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 24

³⁰Aly, Herry Noer, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amisco, 2008), hlm. 105

³¹Sri Anitah W, dkk., *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar meliputi aspek tingkah laku kognitif, konotatif, afektif atau motorik. Belajar yang hanya menghasilkan perubahan satu atau dua aspek tingkah laku saja disebut belajar sebagian dan bukan belajar lengkap.³²

Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan menjadi tiga kategori/indikator, yaitu:³³

2) Domain Kognitif

- a) Pengetahuan (*knowledge*), jenjang yang paling rendah dalam kemampuan kognitif meliputi pengingatan tentang hal yang bersifat khusus atau universal, mengetahui metode dan proses, pengingatan terhadap suatu pola, struktur atau seting. Hal ini kata-kata yang biasa digunakan atau dipakai adalah definisikan, laporkan, ingat, garis bawahi, sebutkan, daftar dan sambungkan.
- b) Pemahaman (*comprehension*), jenjang setingkat di atas pengetahuan ini akan meliputi penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda, mereorganisasikannya secara singkat tanpa merubah pengertian dan dapat mengeksplorasi. Kata-kata yang dapat dipakai antara lain: menterjemah, nyatakan kembali, diskusikan, gambarkan, reorganisasikan, jelaskan, ceritakan, dan lain-lain.

³² Surya, H.M., *Kapita Selekta Kependidikan SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 6

³³ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru. Kata-kata yang dapat di pakai antara lain : laksanakan, gunakan, demonstrasikan, praktekan, kerjakan, dan lain-lain.
- d) *Analisa*, jenjang yang ke empat ini akan menyangkut terutama kemampuan anak dalam memisah-misahkan suatu materi menjadi bagian-bagian yang membentuknya, mendeteksi hubungan di antara bagian-bagian itu dan cara materi itu diorganisasikan. Kata yang biasa digunakan antara lain: bedakan, hitung, hubungkan, teliti, debatkan, pecahkan, dan lain-lain.
- e) *Sintesa*, jenjang yang sudah satu tingkat lebih suks dari analisa ini adalah meliputi anak-anak untuk menaruhkan/menempatkan bagian-bagian atau elemen satu/bersama sehingga membentuk suatu keseluruhan yang koheren. Kata-kata yang dapat dipakai: komposisi, desain, formulasi, rakit, dan lain-lain.
- f) *Evaluasi*, jenjang ini adalah yang paling atas atau paling dianggap sulit dalam kemampuan pengetahuan anak didik. Disini akan melibatkan kemampuan anak didik dalam pengambilan Keputusan atau dalam menyatakan pendapat tentang suatu tujuan, ide, pekerjaan, pemecahan masalah, metode, materi dan lain-lain. Kata-kata yang dapat digunakan adalah: putuskan, hargai, nilai, perkiraan, revisi, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan tingkatan kognitif di atas, maka kemampuan peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat tinggi dan tingkat rendah. Kemampuan tingkat rendah terdiri dari pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Sedangkan kemampuan tingkat tinggi terdiri analisis, sintesis dan evaluasi. Berikut ini Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat digunakan dalam menyusun instrument untuk aspek hasil belajar kognitif.

3) Domain kemampuan sikap (afektif)

- a) Menerima atau memperhatikan. Jenjang pertama ini akan meliputi sifat sensitive terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif. Termasuk di dalamnya juga keinginan untuk menerima atau memperhatikan. Kata-kata yang digunakan adalah dengar, lihat, raba, rasa, pilih, perhatian, dan lain-lain.
- b) Merespon, dalam jenjang ini anak didik diibaratkan secara puas salam suatu subjek tertentu, suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari bekerja dengannya atau terlibat di dalamnya. Kata-kata yang bisa digunakan antara lain: membantu, menolong, partisipasi, melibatkan diri, menyukai, gemar, cinta, puas, menikmati, dan lain-lain.
- c) Penghargaan, pada level ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, tidak hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai tetapi juga pemilihan terhadapnya dan keterikatannya pada suatu pandangan atau ide tertentu. Kata-kata yang dapat dipakai: mengakui dengan tulus, mengidentifikasi diri, mempercayai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatukan diri, menginginkan, menghendaki, disiplin, dedikasi diri, rela berkorban, tanggung jawab, yakin dan lain-lain.

- d) Mengorganisasikan, dalam jenjang ini anak didik membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntun perilaku. Ini meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan. Kata-kata yang bisa dipakai antara lain: menjalin, menyusun sistem, menyelaraskan, menimbang-nimbang, mengidentifikasi, dan lain-lain.
- e) Mempribadi (mewatak), pada tingkat terakhir ini sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisir ke dalam suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku. Kata-kata yang dapat digunakan adalah: bijaksana, adil, percaya diri, berkepribadian, dan lain-lain.

Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif memiliki lima tingkatan, yaitu:

- a. Menerima (receiving). Kepekaan peserta didik dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lainnya.
- b. Merespon (responding). Kemampuan peserta didik untuk mengikutsertakan dirinya aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.
- c. Menilai (valuing). Kemampuan peserta didik untuk memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.

- d. Mengelola (organization) Kemampuan peserta didik untuk mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain., pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya
- e. Menghayati (characterization) Kemampuan memadukan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh peserta didik, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Dalam hal ini nilai itu telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya.

Terdapat lima karakteristik afektif yang penting, yaitu sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Konsep diri adalah evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimiliki. Target, arah, dan intensitas konsep diri pada dasarnya seperti ranah afektif yang lain. Nilai adalah suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk. Moral adalah Moral berkaitan dengan perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah atau benar terhadap kebahagiaan orang lain atau perasaan terhadap tindakan yang dilakukan diri sendiri. Jadi moral berkaitan dengan prinsip, nilai, dan keyakinan siswa.

4) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (*skill*) sebagai tercapainya kompetensi pengetahuan. Hal ini berarti kompetensi keterampilan sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Ranah psikomotorik memiliki lima tingkatan, yaitu:

- a) Menirukan, apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu *action* yang dapat diamati, maka ia akan memulai membuat suatu tiruan terhadap *action* itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya. Kata-kata yang digunakan adalah : menirukan, pengulangan, coba lakukan, dan lain-lain.
- b) Menipufasi, pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu *action* seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diamati. Dia mulai bisa membedakan antara satu set *action* dengan yang lain. Menjadi mampu memilih *action* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan. Kata-kata yang gunakan antar lain: ikuti petunjuk, tetapkan mencoba-coba, mengutak-atik, perbaikan tindakan.

- c) Kesseksamaan, Ini meliputi kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam memproduksi suatu kegiatan tertentu. Kata-kata yang di gunakan : lakukan kembali, kerjakan, hasilkan, teliti.
- d) Artikulasi, yang utama disini anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan *action* dengan menetapkan urutanurutan secara tepat diantara *action* yang berbeda-beda. Kata-kata yang digunakan: lakukan secara harmonis, lakukan secara unit.
- e) Naturalisasi, tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah jika nak sudah mampu melakukan satu *action* atau lebih dengan urut.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segalanya di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³⁴

³⁴*Ibid*, Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara menurut Benyamin S. Blom dalam bukunya *The Taxonomy of Educational* objektives menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar akan dapat diperoleh kemampuan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek/indikator yaitu:³⁵

- 1) Aspek kognitif (pengetahuan) yaitu yang berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal), memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan kemampuan mengevaluasi.
- 2) Aspek afektif (sikap) yaitu yang berhubungan dengan pembangkitan minat, sikap/emosi, penghormatan (kepatuhan) terhadap nilai atau norma.
- 3) Aspek psikomotorik (keterampilan) yaitu pengajaran yang bersifat keterampilan atau yang menunjukkan gerak (*skill*). Keterampilan tangan menunjukkan pada tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau kumpulan tugas tertentu.

Horward Kingsley yang dikutip Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi pada lima kategori hasil belajar yaitu: (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, (5) keterampilan motoris.³⁶

³⁵ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hlm. 69

³⁶ *Op.Cit*, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan seseorang secara alami, yang dilalui berdasarkan pengalaman hidup sesuai dengan yang dijalannya. Karena dengan adanya pengalaman hidup tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku termasuk sikap dan kepribadiannya. Perubahan tersebut dapat dikatakan itu adalah hasil belajar dari sebuah pengalaman yang dapat mengubah diri seseorang menjadi lebih baik lagi.

Belajar tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pengalaman secara langsung maupun tidak langsung yang terjadi pada diri seseorang, sehingga dengan pengalaman yang dilaluinya itu akan memberikan dampak terhadap perilaku hidupnya terutama dalam aktivitas kehidupannya sehari-hari, hal ini juga sebagaimana ditegaskan oleh Oemar Hamalik bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.³⁷

Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar yang dilakukan oleh siswa itu telah memiliki standar tolak ukur dalam mewujudkan dan membuktikan bahwa adanya tingkat keberhasilan dalam belajar, karena hasil belajar merupakan bukti keberhasilan siswa dalam melakukan proses pembelajaran baik itu dalam menguasai dan mempelajari materi pelajaran tertentu yang telah dilakukannya

³⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinstansi sekolah serta mendapatkan sekor untuk melihat sebuah keberhasilan siswa tersebut. Sekor tersebut dapat dilihat melalui nilai yang terdapat pada raport siswa tersebut.

Pada hakikatnya hasil belajar merupakan perwujudan dari tujuan pembelajaran. Karena itu perumusan hasil belajar mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setiap tujuan pembelajaran harus mengandung domain/ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif meliputi kemampuan berpikir, termasuk di dalamnya kemampuan mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Domain afektif meliputi kemampuan watak perilaku, seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya membina siswa agar menjadi muslim yang *kaffah*. Tentu semua domain baik domain kognitif, afektif maupun psikomotorik harus ada dalam setiap rumusan tujuan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun hasil belajar menurut Bloom dalam Purwanto yang menggolongkan kedalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar.³⁸ Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang

³⁸Purwanto, N, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis. Bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang terjadi berdasarkan pengalaman belajar serta kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

Hasil belajar yang dikemukakan oleh beberapa pendapat maka dapat mendefinisikan bahwa hasil belajar kognitif siswa merupakan proses perubahan pada pengetahuan pada siswa. Perubahan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di tingkat MTs.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:³⁹

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) .
- 2) Faktor yang datang dari peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya. Selain kemampuan, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar, minat belajar dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (eksternal).

³⁹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Teras,2009), hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah pengajaran yang dikelola oleh guru. Hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kapasitas peserta didik dan kualitas pengajaran.
- 4) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar. Karena pendekatan belajar ini dapat menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor eksternal terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat.⁴⁰

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - a) Aspek fisiologis
 - b) Aspek psikologis

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor eksternal meliputi:
 - a) Faktor lingkungan sosial
 - b) Faktor lingkungan nonsosial.⁴¹

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.⁴²

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal.⁴³

Faktor internal siswa a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran. b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

Faktor-faktor eksternal siswa) Faktor lingkungan siswa Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 132.

⁴² *Ibid.*

⁴³ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), hlm. 59-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya. b) Faktor instrumental Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern yang berasal dari siswa tersebut, dan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa tersebut.⁴⁴

Faktor dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkahlaku yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

Meskipun demikian, hasil yang dicapai masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di

⁴⁴ NanaSudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PTSinar Baru Alingsindo, 2000), hlm. 39-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

b) Peranan Hasil Belajar

Peranan hasil belajar sebagai berikut, yaitu:

- 1) Hasil belajar berperan memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik setelah mengikuti PBM (Proses Belajar Mengajar)
- 2) Hasil belajar memberikan bahan pertimbangan apakah peserta didik diberikan program perbaikan, pengayaan atau menjelaskan pada program pembelajarannya berikutnya.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan bagi peserta didik yang mengalami kegagalan dalam suatu program bahan pembelajaran.
- 4) Untuk keperluan supervisi bagi kepala sekolah dan guru agar lebih berkompeten.
- 5) Sebagai bahan dalam memberikan informasi kepada orang tua siswa dan sebagai bahan dalam mengambil berbagai keputusan dalam pengajaran.⁴⁵

c) Mata pelajaran akidah akhlak

Sebagian ulama fikih mendefinisikan akidah, sebagai berikut: akidah ialah suatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk dirubahnya. Ia beriman sesuai dengan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah SWT, hari kiamat, kitab-kitab

⁴⁵ Zainal Abidin, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: DEPDIKNAS, 2004), cet. 3, h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, dan Rasul-Rasul Allah SWT. Menurut Mahmoud Syaltout “kepercayaan (akidah) adalah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak dicampuri oleh *syak*, dan tidak dipengaruhi oleh keraguan”.⁴⁶

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akidah adalah keyakinan dalam yang bersifat mengikat dan mengandung perjanjian serta menjadi sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh serta sukar untuk dirubah. Kata akhlak merupakan kata yang sering sekali terdengar sehari-hari. Begitu kita mendengar kata ini sehingga seolah-olah kita tahu pengertian kata ini dengan jelas, padahal jika ditanyakan apa itu akhlak kita biasanya terdiam dan memikirkan jawabannya. Pengertian akhlak dapat ditinjau dari dua pengertian, etimologis dan pengertian terminologis. Menurut etimologi, akhlak adalah kata arab “*Akhlaq*” (أَخْلَقَ), jamak dari kata “*khuluqun*” (خُلُقٌ) yang menurut logat diartikan “budi pekerti, tingkah laku dan tabi’at”.⁴⁷ Sedangkan Moh. Ardani, “Akhlak Tasawuf” Nilai-nilai akhlak/ budi pekerti dalam ibadah dan “*tasawuf*” mengutip dari Ibnu Miskawih sebagai pakar bidang akhlak mengatakan bahwa: “sikap yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan perhitungan”.⁴⁸

⁴⁶ Mahmoud Syaltout, *Islam sebagai Aqidah dan Syari’ah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), cet. 3, hlm. 22

⁴⁷ Zahrudin A. R, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), cet. 1, hlm. 1.

⁴⁸ Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf; Nilai-Nilai Akhlak/ Budi Pekerti dalam Ibadah dan Tasawuf*, (Jakarta: CV. Karya Mulia, 2005), Edisi kedua, hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan, tanpa pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu. Dari kedua pengertian di atas yaitu akidah dan akhlak dapat diketahui bahwa keduanya mempunyai hubungan yang erat, karena akidah atau iman dan akhlak berada dalam hati. Dengan demikian tidak salah kalau pada sekolah tingkat tsanawiyah kedua bidang bahasan ini dijadikan satu mata pelajaran, yaitu akidah akhlak.

Adapun pengertian mata pelajaran akidah akhlak sebagaimana yang terdapat GBPP adalah: Mata pelajaran akidah akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran Agama Islam dalam segi akidah dan akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Agama Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

Tabel II.1

KI Dan KD Kurikulum Mts Kelas VII Akidah Akhlak Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati nilai-nilai akidah Islam 1.2. Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah</i> , <i>salbiyah</i> , <i>ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> , sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt,.

⁴⁹ Departemen Agama, *Kurikulum Bidang Studi Akidah Akhlak*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1988), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>1.3. Menghayati sifat <i>ikhlas, taat, khauf</i>, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai adab salat dan zikir</p> <p>1.5. Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya</p>
2. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>2.1. Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i>, dan <i>ma'nawiyah</i>, sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt.,</p> <p>2.3. Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4. Terbiasa menerapkan adab salat dan zikir</p> <p>2.5. Mencontoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya</p>
3. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan	<p>3.1. Memahami dalil, dasar, dan tujuan akidah Islam</p> <p>3.2. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i>, dan <i>ma'nawiyah</i> beserta bukti/dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i>nya, sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah Swt.,</p> <p>3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat</p> <p>3.4. Memahami adab salat dan zikir</p> <p>3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya</p>
4. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam</p> <p>4.2. Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat <i>wajib, mustahil</i>, dan <i>jaiz</i> Allah Swt.,</p> <p>4.3. Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf, dan tobat</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>dalam fenomena kehidupan</p> <p>4.4. Mensimulasikan adab salat dan zikir</p> <p>4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya⁵⁰</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel II. 2
KI Dan KD Kurikulum Mts Kelas VII Akidah Akhlak Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini sifat-sifat Allah SWT, melalui <i>al-asmw' al-pusnw</i> (<i>al-'Azrz, al-Gaffwr, al-Bwsih, an-Nwfi', ar-Ra'yf, al-Barr, al-Fattwp, al-'Adl, al-Qayyym</i>)</p> <p>1.2. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.3. Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq</p> <p>1.4. Menghayati adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>1.5. Menghayati keteladanan Ashabul Kahfi</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asmw' al-pusnw</i> (<i>al-'Azrz, al-Gaffwr, al-Bwsih, an-Nwfi', ar-Ra'yf, al-Barr, al-Fattwp, al-'Adl, al-Qayyym</i>)</p> <p>2.2. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq</p> <p>2.4. Terbiasa menerapkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>2.5. Meneladani akhlak mulia dari Ashabul Kahfi</p>
3. Memahami pengetahuan	3.1. Menguraikan <i>al-asmw' al-pusnw</i> (<i>al-</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>'Azrz, al-Gaffwr, al-Bwsih, an-Nwfi', ar-Ra'yf, al-Barr, al-Fattwp, al-'Adl, al-Qayyym)</p> <p>3.2. Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>3.3. Memahami akhlak tercela riya' dan nifaq</p> <p>3.4. Memahami adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>3.5. Menganalisis kisah keteladanan Ashabul Kahfi</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmw' al-pusnw (al-'Azrz, al-Gaffwr, al-Bwsih, an-Nwfi', ar-Ra'yf, al-Barr, al-Fattwp, al-'Adl, al-Qayyym)</p> <p>4.2. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk ghaib lainlainnya, seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>4.3. Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4. mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>4.5. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi⁵¹</p>

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Ratna Pramudita (2018) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk. Adapun hasil penelitiannya adalah Hasil perhitungan menunjukkan Fhitung > F

⁵¹

<https://www.harianmadrasah.com/2018/05/ki-kd-aqidah-akhlak-mts-kurikulum-2013.html> di akses pada hari Senin 22 Februari 2021 Pukul 10.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tabel dengan nilai $F_{hitung} = 12,04$ dan $F_{tabel} = 6,34$. Sehingga H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal. Berdasarkan tabel 6 rerata hasil belajar kognitif peserta didik dengan kategori kecerdasan logis matematis, sebesar 83,50 lebih besar dibandingkan rerata hasil belajar kognitif siswa dengan kategori kecerdasan interpersonal, sebesar 68,33. Sehingga siswa dengan kategori kecerdasan logis-matematis memiliki hasil belajar kognitif lebih baik daripada siswa dengan kategori kecerdasan interpersonal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan didukung oleh teori maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *quantum teaching* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya Terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis dengan kecerdasan interpersonal dan naturalis terhadap hasil belajar kognitif, namun siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dengan naturalis tidak memiliki perbedaan terhadap hasil belajar kognitif. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan siswa logis-matematis, interpersonal, dan naturalis terhadap hasil belajar kognitif siswa⁵²

Penelitian yang dilakukan oleh Husniyati Yahya (2017) tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Islam Terpadu Al-Fityan Gowa. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *quantum teaching* terhadap hasil belajar biolog i siswa kelas XI IPA SMA

⁵² Pramudita, R. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk, *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 2018, pp. 245-255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Al-Fityan Gowa pada materi system eksresi. H tersebut dikarenakan pada penerapan model *quantum teaching*, siswa menjadi lebih fokus dalam belajarnya yang tentunya berdampak pada hasil belajar siswa. Beberapa alasan mengapa nilai hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan model *quantum teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung adalah karena model pembelajaran *quantum teaching* membuat siswa lebih bersemangat dalam belajarnya/dalam menerima pelajaran, karena siswa mendapatkan pengalaman langsung tentang materi yang dipelajarinya, sehingga materi akan lebih berkesan dan akan tersimpan lama dalam memori jangka panjang, yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.⁵³

Penelitian yang dilakukan oleh Ali, R. Pengaruh model *Quantum Teaching* dan kepribadian disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar Islam terpadu Siti Hajar Medan (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 4 SDIT Siti Hajar Medan) (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang diajar dengan model *Quantum Teaching* yang memiliki kedisiplinan tinggi lebih tinggi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang diajar dengan model *quantum teaching* yang memiliki kedisiplinan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang diajar dengan model *Quantum Teaching*

⁵³ Yahya, H, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMS Islam Terpadu Al-fityan Gowa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 2017, pp.155-166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Muhammad Kasim Riau

yang memiliki kedisiplinan tinggi lebih tinggi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang diajar dengan model *Quantum Teaching* yang memiliki kedisiplinan rendah. Analisis peneliti bahwa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI adalah model ataupun strategi yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan pelajaran. Sebuah strategi ataupun model yang dipakai oleh guru sangat menentukan sejauh mana keberhasilan guru bidang studi dalam menyampaikan pelajarannya.⁵⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Badriah (2017), dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi *Quantum Teaching* dan *Quantum Quotient* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 027950 Binjai. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD Negeri 027950 Binjai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil pretes sebesar 34,75 menjadi 62,75 berdasarkan hasil postes. Strategi pembelajaran *Quantum Quotient* berpengaruh terhadap hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SD Negeri 027950 Binjai. Hal ini dapat dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata prestes sebesar 33,88 menjadi 72,63 berdasarkan hasil postes.⁵⁵

⁵⁴ Ali, R, *Pengaruh model quantum teaching dan kepribadian disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar Islam terpadu Siti Hajar Medan (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 4 SDIT Siti Hajar Medan)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2013)

⁵⁵ Badriah, Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Teaching Dan Quantum Quotient terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 027950 Binjai *Jurnal Ansiru* 1(2), pp. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aulia Faj (2018), dengan judul Efektifitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Metode Praktikum terhadap Hasil Belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar siswa, dan efektivitas penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan dari nilai *effect size* yang diperoleh sebesar 0,3 termasuk kategori sedang.⁵⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Alice Yeni, dkk (2020), dengan Judul Efektivitas Penggunaan Model *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan rata-rata diperoleh nilai post-test kelompok eksperimen yaitu 87 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan nilai post-test 52. Sedangkan $t \text{ hitung} = 14.42 > t \text{ tabel} = 2.228$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan diterima atau penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SD INPRES Kupa-kupa. Model *quantum teaching* memberikan kesempatan bagi guru untuk menginovasi pembelajarannya, sehingga pembelajaran menyenangkan terwujud serta nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.⁵⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Ovilia Putri Utami Gumay (2018), dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Fisika. Hasil analisis uji-t diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = (4,206$

⁵⁶ Nur Aulia, dkk, Efektifitas Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Metode Praktikum terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Indonesia Journal of Science and Mathematics Education*, 1(2) 2018, pp. 1

⁵⁷ Alice Yeni, dkk, Efektivitas Penggunaan Model Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Jurnal of Education Technology*, Vol. 4 (2) pp. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1,6973) yang berarti H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* efektif terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa kelas X SMK Negeri 3 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2017/2018. Aktivitas belajar siswa dalam kategori baik. Metode yang digunakan adalah eksperimen. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ. Kelas X TKJ 1 sebagai sampel dalam penelitian ini.⁵⁸

C. Konsep Operasional

1. Langkah-Langkah Model *Quantum Teaching*

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam quantum teaching adalah sebagai berikut:

- a. Tumbuhkan. Tumbuh-kan minat, motivasi, empati, simpati, dan harga diri dengan memuaskan “Apakah Manfaat Bagiku “ (AMBAK), dan memanfaatkan kehidupan siswa
- b. Alami. Ciptakan atau hadirkan pengalaman umum yang dapat dimengerti, dan dipahami semua pelajar
- c. Namai. Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi sebuah “masukan”
- d. Demonstrasikan. Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu”, dan ingat setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan.

⁵⁸ Ovilia Putri Utami Gumay (2018), dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Fisika, *Jurnal Scien and Phsics Education Journal*, Vol 2 (2018), pp. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Ulangi. Tunjukkan siswa cara-cara mengulang materi dan menegaskan, “Aku tahu dan memang tahu ini”. Sekaligus berikan simpulan
- f. Rayakan. Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Dari point di atas dapat di ambil beberapa Indikator model *Quantum Teaching* sebagai berikut:

- 1) Tumbuhkan
- 2) Alami
- 3) Namai
- 4) Demonstrasi
- 5) Ulangi
- 6) Rayakan

2. Indikator Hasil Belajar

- a. Aspek kognitif (pengetahuan) yaitu yang berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal), memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan kemampuan mengevaluasi.
- b. Aspek afektif (sikap) yaitu yang berhubungan dengan pembangkitan minat, sikap/emosi, penghormatan (kepatuhan) terhadap nilai atau norma.
- c. Aspek psikomotorik (keterampilan) yaitu pengajaran yang bersifat ketrampilan atau yang menunjukkan gerak (*skill*). Keterampilan tangan menunjukkan pada tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau kumpulan tugas tertentu.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi atau dugaan terhadap hasil penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara pada tataran teoretik yang diperoleh dari hasil membaca literatur. Hipotesis akan menjadi kebenaran pada tataran praktik setelah penelitian selesai dilakukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a 1 : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model Pembelajaran *quantum teaching* dengan konvensional dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

H₀ 1 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model Pembelajaran *quantum teaching* dengan konvensional dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kuantitatif dalam bentuk *quasy design* (eksperimen semu). Desain *quasy experimental* digunakan karena tidak mengacak kelas-kelas yang sudah ada di tempat penelitian sehingga kelompok yang dibandingkan mengambil dari kelas-kelas yang telah ada. Dimana *quasy experimental design* merupakan eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵⁹ Penelitian ini menguji perbedaan penggunaan model *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa. Desain dalam penelitian ini menggunakan *pretest and posttest control group design* dapat dilihat pada Tabel 3.1.⁶⁰

Tabel III.1
Quasy Experimental Design

Kelas	Sampel	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Non Random	O ₁	X	O ₂
Kontrol	Non Random	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁, dan O₃, = *Pretest*

X = Model *Quantum Teaching*

O₂ dan O₄, = *Posttest*

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2005), hlm. 114

⁶⁰ Hartono, *Metode Penelitian*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2019), hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum diberikan perlakuan masing-masing kelompok dianalisis kesamaannya dengan menggunakan nilai ulangan akidah akhlak, analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan awal homogenitas dan normalitas sampel, kemudian kelompok eksperimen satu dan eksperimen dua diberi perlakuan menggunakan model *quantum teaching*. Sementara kelompok kontrol menggunakan model konvensional. Setelah diberi perlakuan kedua kelas tersebut selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang akan dianalisis datanya menggunakan uji t-tes atau uji beda antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

B. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media ppt, video, soal dan instrumen pengumpulan data (soal *homogenitas* dan soal tes awal (*pretest*) / tes akhir (*posttest*).
 - c. Melakukan uji *homogenitas*. Soal untuk uji homogenitas diambil dari materi *asmaul husna*.
 - d. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap pelaksanaan

- a. Kedua kelas diberikan tes awal (*pretest*)
- b. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan materi yang sama yaitu materi *asmaul husna*.
- c. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Langkah-langkah pelaksanaan kelas eksperimen dan kelas kontrol

- a. Langkah-langkah pelaksanaan pada kelas eksperimen
 - 1) Guru menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku)
 - 2) Guru mengarahkan siswa dalam memahami konsep pada suatu materi
 - 3) Guru memberi kesempatan untuk menerapkan apa yang telah siswa pelajari
 - 4) Guru menstimulasi siswa agar mengulangi materi yang sudah dibahas
 - 5) Guru merayakan untuk menimbulkan percaya diri pada siswa
 - 6) Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk meninjau ide/gagasan.
 - 7) Tahap evaluasi , guru membahas satu persatu persoalan.
- b. Langkah-langkah pelaksanaan pada kelas kontrol
 - 1) Guru menjelaskan materi pelajaran
 - 2) Guru menampilkan ppt pembelajaran akidah akhlak
 - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami
 - 4) Guru berkeliling untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan belajar siswa
 - 5) Guru memberi penguatan supaya tidak terjadi kekeliruan pada proses pembelajaran
- c. Tahap akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kedua kelas setelah diajarkan pembelajaran akidah akhlak maka akan diberikan *posttest*.
- 2) Data akhir (selisih nilai *pretest* dan *posttest*) yang diperoleh dari kedua kelas akan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik.

d. Pelaporan

C. Subjek dan objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

2. Objek

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah efektivitas model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap disiplin belajar dan hasil belajar akidah akhlak.

D. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Nahdhotut Tholabah di Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Waktu

Penelitian dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021 yang dilakukan di MTs Nahdhotut Tholabah di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, penelitian dibagi dalam tiga tahap. Tahap pertama, meliputi kegiatan penyusunan proposal, perbaikan proposal, penyusunan instrument penelitian, kegiatan penelitian. Tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua meliputi pengumpulan data lapangan sejalan dengan analisis data tahap awal, selanjutnya tahap ketiga adalah analisis lanjutan, penyusunan draft penelitian, penulisan laporan akhir, penggandaan laporan, dan pengiriman laporan berupa tesis kepada dosen pembimbing untuk mendapat bimbingan sampai selesai.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 40 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶² Sampel yang baik adalah sampel yang representatif yang artinya sampel tersebut mewakili populasi.⁶³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁴ Penelitian ini menggunakan teknik

⁶¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2016), hlm. 61

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&Ds*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 81

⁶³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hlm. 56

⁶⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2016), hlm. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purposive sampling karena peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi, maka peneliti mengambil kelas VII.A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.B sebagai kelas kontrol di MTs Nahdhotut Tholabah di Kecamatan Kampar Kiri Tengah sebagai objek peneliti karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Jika jumlah populasinya hanya meliputi 40 siswa, maka jumlah sampel dikelas eksperimen 20 dan jumlah sampel dikelas kontrol 20 siswa.

Tabel III.2
Jumlah Sampel Penelitian

NO	KELAS VII	JUMLAH SISWA
1	VII A	20
2	VII B	20
	JUMLAH	40

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶⁵ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan pelaksanaan model *quantum teaching* oleh guru akidah akhlak.

⁶⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 76

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, bakat maupun minat.⁶⁶ Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal tentang materi *asmaul husna* yang diajarkan dengan model *quantum teaching* dan model konvensional. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum model *quantum teaching* diberikan dalam pembelajaran akidah akhlak. Soal yang diberikan adalah soal materi akidah akhlak. Sedangkan *posttest* dibagikan setelah model *quantum teaching* diberikan dalam pembelajaran akidah akhlak. Nilai *posttest* dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan sama dengan soal *pretest*.

Sebelum peneliti melakukan tes (*pretest/posttest*), sebelumnya terlebih dahulu soal tes yang telah dibuat diuji cobakan pada kelas uji coba. Uji coba yang dilakukan ini ditujukan untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran butir soal, dan daya pembeda soal yang telah peneliti buat. Yang di ujikan soal pre-test apa yg d ujikan soal post-test.

3. Dokumentasi

⁶⁶ S, Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data sekolah, sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana yang ada di madrasah, serta keadaan siswa dan tenaga pengajar yang berhubungan dengan administrasi Madrasah yang diperoleh dari kantor tata usaha Madrasah Tsanawiyah Nahdhotut Tholabah Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

G Uji Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini, maka diadakan uji coba terhadap siswa lain yang tidak terlibat dalam sampel penelitian ini. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal menggunakan aplikasi statistik SPSS 20.

1. Validitas Tes

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas empiris.

- a. Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut.⁶⁷ Oleh karena itu, untuk memperoleh tes yang valid maka tes yang penulis gunakan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru bidang studi akidah akhlak yang mengajar di kelas sampel.

⁶⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Validitas empiris adalah validitas yang bersumber pada pengamatan di lapangan. Validitas empiris dilakukan untuk melihat validitas butir soal dan validitas angket dapat dicari dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Uji Validitas untuk uji coba angket dan tes digunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2017:356) sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

N: Banyak subjek

X: Skor butir item yang dicari validitasnya

Y : Skor total

Hasil r_{xy} disesuaikan dengan tabel kritis *r product moment*, dengan menetapkan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka alat ukur dikatakan valid. Selanjutnya membandingkan r_{pbi} dengan nilai r_{tabel} . Distribusi r_{tabel} untuk $\alpha = 0,005$ dan derajat kebebasan $dk = n-2$. Dengan kaidah keputusan, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.⁶⁸

Berikut disajikan interpretasi dari uji validitas soal Pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

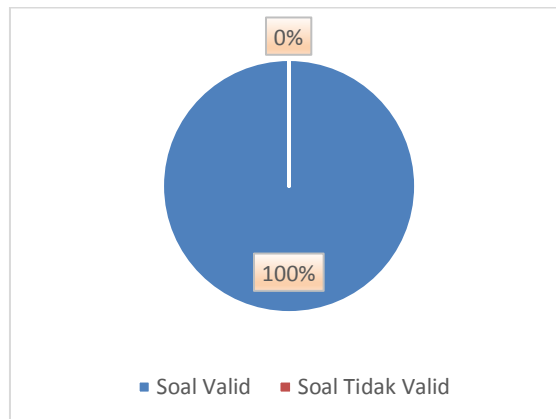
Tabel. III.3
Hasil Uji Validitas Hasil Belajar

NO	Validitas Soal TEST		
	r hitung	r table	Status
1	0,541	0,423	Valid
2	0,602	0,423	Valid
3	0,561	0,423	Valid
4	0,522	0,423	Valid
5	0,541	0,423	Valid
6	0,553	0,423	Valid
7	0,581	0,423	Valid
8	0,777	0,423	Valid
9	0,639	0,423	Valid
10	0,529	0,423	Valid
11	0,436	0,423	Valid
12	0,480	0,423	Valid
13	0,634	0,423	Valid
14	0,605	0,423	Valid
15	0,510	0,423	Valid
16	0,700	0,423	Valid
17	0,448	0,423	Valid
18	0,472	0,423	Valid
19	0,448	0,423	Valid
20	0,522	0,423	Valid

Validitas empiris dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dan r_{hitung} . Soal dinyatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh semua soal yaitu 20 soal valid. Validitas empiris soal disajikan pada Gambar III.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1. Diagram Validitas Empiris

Reliabilitas Tes

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus *alpha crombath* sesuai dengan sebagai berikut.⁶⁹

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas perangkat

k : jumlah butir item

s_i^2 : jumlah varians item

s_t^2 : varians skor total

Dengan rumus varians s_t^2 dan s_i^2 adalah:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

X : skor pada belah awal dikurangi skor pada belah akhir

N : jumlah subjek yang mengikuti

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 365

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JK_t : jumlah kuadran seluruh total skor item

JK_s : jumlah kuadran subjek

Untuk melihat interpretasi nilai alpha dapat dilihat dari Tabel 3.4.

Tabel. III.4
Intepretasi Ukuran Kemantapan Nilai Alpha

Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
$r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Berikut disajikan interpertasi dari nilai *alpha cronbach's* dari soal pretest dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel. III.5
Hasil Uji Realibilitas Soal Test Hasil Belajar

Soal	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Post Test	0.881	20	Sangat Tinggi

Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk menentukan tingkat kesukaran soal, digunakan rumus sebagai berikut:⁷⁰

$$P = \frac{B}{JS}$$

⁷⁰ Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

P: indeks kesukaran

B: banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS: jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel III.6
Indeks Kesukaran Soal Diklasifikasikan

Besarnya P	Interpretasi
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < p \leq 1,00$	Mudah

Tabel. III.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Test Hasil Belajar

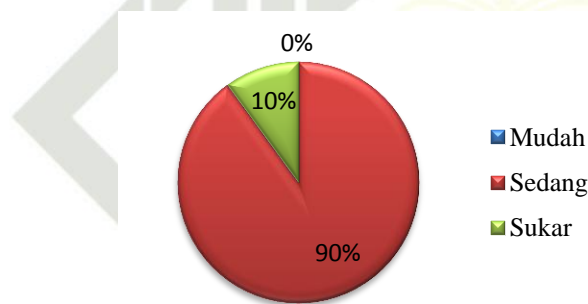
NO	Tingkat Kesukaran Soal TEST		
	Mean (p)	Interval	Ket
1	0.50	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
2	0.55	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
3	0.45	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
4	0.35	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
5	0.50	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
6	0.65	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
7	0.35	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
8	0.40	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
9	0.35	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
10	0.40	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
11	0.65	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
12	0.60	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
13	0.50	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
14	0.40	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
15	0.40	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Tingkat Kesukaran Soal TEST		
	Mean (p)	Interval	Ket
16	0.25	$00,00 < P \leq 0,30$	Sukar
17	0.50	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
18	0.40	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
19	0.50	$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
20	0.20	$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar

Berdasarkan ke 20 soal tersebut, terdapat 18 soal dengan kriteria sedang (90%), 2 soal dengan kriteria sukar dan 0 soal dengan kriteria mudah (0%). Tingkat kesukaran soal disajikan pada Gambar III.2.



Gambar III.2. Diagram Tingkat Kesukaran Soal

Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda soal digunakan rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} + \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J : jumlah peserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel III.8
Klasifikasi Daya Pembeda

Besarnya D	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Jelek (poor)
0,20-0,40	Cukup (satisfactory)
0,40-0,70	Baik (good)
0,70-1,00	Baik sekali (excellent)
Bertanda negative	Jelek sekali ⁷¹

Berikut disajikan interpretasi dari daya beda soal pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel. III.9
Hasil Uji Pembeda Soal Test Hasil Belajar

NO	Daya Beda Soal TEST		
	r hitung	Besar DB	Status
1	0,541	0.40 – 0.70	Baik (good)
2	0,602	0.40 – 0.70	Baik (good)
3	0,561	0.40 – 0.70	Baik (good)

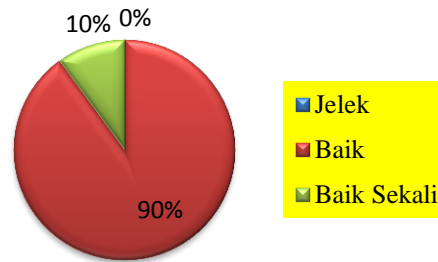
⁷¹Ibid, hlm. 389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Daya Beda Soal TEST		
	r hitung	Besar DB	Status
4	0,522	0.40 – 0.70	Baik (good)
5	0,541	0.40 – 0.70	Baik (good)
6	0,553	0.40 – 0.70	Baik (good)
7	0,581	0.40 – 0.70	Baik (good)
8	0,777	0,70 – 1,00	Baik sekali (excellent)
9	0,639	0.40 – 0.70	Baik (good)
10	0,529	0.40 – 0.70	Baik (good)
11	0,436	0.40 – 0.70	Baik (good)
12	0,480	0.40 – 0.70	Baik (good)
13	0,634	0.40 – 0.70	Baik (good)
14	0,605	0.40 – 0.70	Baik (good)
15	0,510	0.40 – 0.70	Baik (good)
16	0,700	0,70 – 1,00	Baik sekali (excellent)
17	0,448	0.40 – 0.70	Baik (good)
18	0,472	0.40 – 0.70	Baik (good)
19	0,448	0.40 – 0.70	Baik (good)
20	0,522	0.40 – 0.70	Baik (good)

Hasil uji coba soal, dari 20 soal diperoleh 18 soal dengan kriteria baik. Sedangkan 2 soal dengan kriteria Baik Sekali. Jadi semua dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini berjumlah 20 soal yaitu dengan kriteria daya pembeda baik sekali, dan baik sebagai soal *pre-test* dan *post-test*, dapat dilihat pada Gambar III.3.



Gambar III.3. Diagram Daya Pembeda Soal

H. Teknik Analisis Data

1. Prasyarat Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data awal dilakukan pada data awal (*pretest*) dan data akhir (*posttest*). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan *chi kuadrat*, maka rumus yang digunakan adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan :

Fo = Frekuensi observasi

Fh = Frekuensi harapan⁷²

X² = Chi kuadrat

Data dikatakan normal apabila $X^2_h \leq X^2_t$. Jika salah satu data atau keduanya mempunyai sebaran data yang tidak normal

⁷² Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Bandung: CVPustaka Setia,2005),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian hipotesis ditempuh dengan analisis tes statistik non parametrik.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data awal dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan baik untuk data *pretest* maupun data *posttest*. Untuk pengujian homogenitas peneliti menggunakan uji bartlet, karena kelompok-kelompok yang dibandingkan mempunyai jumlah sampel yang tidak sama besar. Homogenitas varians di uji menggunakan rumus :

$$X^2 = (\ln 10 [B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2])$$

Sedangkan untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus :

$$S_1^2 = \frac{n_1(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{n_1 (n_1 - 1)}$$

$$S_2^2 = \frac{n_2(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}{n_2 (n_2 - 1)}$$

Keterangan :

S_1^2 = varians kelas kontrol

S_2^2 = varians kelas eksperimen

n_1 = jumlah sampel kelas kontrol

n_2 = jumlah sampel kelas eksperimen

X_1 = nilai kelas kontrol

X_2 = nilai kelas eksperimen

Untuk mencari standar deviasi gabungan dari kedua kelas menggunakan rumus :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Sg^2 = \frac{(n1 - 1)S1^2 + (n2 - 1)S2^2}{n2 + n2 - 2}$$

Jika pada perhitungan awal didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

d. Uji Kesamaan Rata-Rata Data Awal

Uji kesamaan rata-rata data awal bertujuan untuk mengetahui apakah kelas yang akan diajarkan dengan pembelajaran model *quantum teaching* dan model konvensional memiliki hasil belajar awal yang sama. Data yang digunakan untuk mengetahui tentang hasil belajar awal siswa diambil dari nilai pretest hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak. Hipotesis statistiknya sebagai berikut.

- 1) $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional tidak berpengaruh signifikan).
- 2) $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional berbeda signifikan).

Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 20 yaitu dengan menggunakan independent sample t test. Kriteria pengambilan keputusan adalah H_0 diterima jika nilai Sig. > 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis

a. Uji Perbedaan Rata-Rata Belajar Siswa

Uji perbedaan dua rata-rata merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* pada hasil belajar siswa. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan t-test. Test “t” adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (2 buah variabel yang dikomparatifkan).⁷³

Pada dasarnya uji statistik t (uji partial) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh perbedaan variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Melalui pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian perbedaan dari masing-masing variabel bebas. Perbedaan signifikansi hasil belajar *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran *quantum teaching* dapat diuji secara statistik dengan t-test berkorelasi yaitu:⁷⁴

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

X₁ : Rata - rata sampel 1

X₂: Rata – rata sampel 2

S₁: Simpangan baku sampel 1

⁷³ Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 180

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_2 : Simpangan baku sampel 2

S_1^2 : Varian sampel 1

S_2^2 : Varian sampel 2

r: Korelasi antara dua sampel⁷⁵

Hipotesis pada analisis ini adalah :

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan konvensional dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Nahdhotut Tholabah di Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan konvensional dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Nahdhotut Tholabah di Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

5. Uji Banding Hasil Belajar Siswa

Uji beda hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajar menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Data yang digunakan merupakan nilai *posttest* dari hasil belajar siswa. Uji yang digunakan adalah uji t satu pihak. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) $H_0: \mu_1 \geq \mu_2$ (rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* lebih baik atau sama dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional).
- 2) $H_1: \mu_1 < \mu_2$ (rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* kurang dari hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional).

Pengujian dilakukan dengan statistik uji t pihak kanan yang rumusnya sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 : rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen.
- \bar{x}_2 : Rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol.
- n_1 : Jumlah siswa pada kelas eksperimen.
- n_2 : Jumlah siswa pada kelas kontrol.
- s_1^2 : Varians siswa pada kelas eksperimen.
- s_2^2 : Varians siswa pada kelas kontrol.

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{1-\alpha}$. Nilai $t_{1-\alpha}$ didapat dari distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data dapat di simpulkan sebagai berikut:.

1. Rata-rata aktivitas peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 77,00% sedangkan rata-rata aktivitas peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* sebesar 89,55%. Selanjutnya rata-rata aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 72%, sedangkan rata-rata aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* sebesar 88%. Artinya ada perbedaan aktivitas peneliti dan iswa ketika menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *quantum teaching* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan uji-t diperoleh 5,822 dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Nilai probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan nilai *mean* skor hasil belajar sebesar 80,85 untuk kelas eksperimen dan *mean* skor hasil belajar sebesar 60,60 untuk kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan meringkas materi, guru menyampaikan point-point penting dalam materi yang akan diringkas oleh siswa.
2. Dalam pembelajaran menggunakan kelompok ada baiknya kelompok ditentukan jauh hari sebelum pembelajaran dengan kelompok dilakukan, hal ini berguna untuk meminimalisir waktu yang terbuang sia-sia pada saat pembentukan kelompok belajar.
3. Kepada Kepala Sekolah hendaknya mendukung kinerja guru untuk menggunakan berbagai macam model dalam proses pembelajaran terutama dalam menggunakan model pembelajaran *quantum t*
4. *eaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Syamsuddin Makmun, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Afandi M, 2013, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, UNISSULA Press
- Ali, R. *Pengaruh model quantum teaching dan kepribadian disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar Islam terpadu Siti Hajar Medan (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 4 SDIT Siti Hajar Medan)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2013), hlm. viii
- Alice Yeni, dkk, Efektivitas Penggunaan Model Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Jurnal of Education Technology*, Vol. 4 (2), hlm. 96
- Aly, Herry Noer, 2008, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Amisco
- Anas Sudijono, 2015, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anissatul Mufarrokah, 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2)
- Asis Shoimin, 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta Ar-Ruzz Media.
- Aspep Jihad & Abdul Haris, 2012, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Aslianda, Z., & Nurhaidah, N. (2017). Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). hlm. 1
- Baeriah, Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Teaching Dan Quantum Quotient terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 027950 Binjai *Jurnal Ansiru* 1(2), hlm. 98
- Porter Bobby, Dkk, 2002, *Quantum Teaching Mempraktekan Quntum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Kaifa, Bandung

- Departemen Agama, 1988, *Kurikulum Bidang Studi Akidah Akhlak*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Edi Adventure, <http://eduadventure.blogspot.com/2012/05/makalah-model-pembelajaran-quantum.html?m=1> diakses 28 Januari 2021
- Fahurrohman dan Sutikno, 2007, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Harian Madrasah, <https://www.harianmadrasah.com/2018/05/ki-kd-aqidah-akhlak-mts-kurikulum-2013.html> di akses pada hari Senin 22 Februari 2021 Pukul 10.00 WIB
- Hartono, 2019, *Metode Penelitian*, Pekanbaru: Zanafra Publishing.
- Hasan, H. (2015). Kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar matematika di SD Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4).
- Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Junaidi, J., & Parijo, P, 2014, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University
- Khafid, M. (2007). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2).
- M. Alisuf Sabri, 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5.
- Made, Wena, 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mahmoud Syaltout, 1975, *Islam sebagai Aqidah dan Syari'ah*, Jakarta: Bulan Bintang, cet.3
- Miftahul A'la, 2010, *Quantum Teaching Buku Pintar dan Praktik*, Jogjakarta: DIVA Press
- Moenir, 2010, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Moh. Ardani, 2005, *Akhlak Tasawuf; Nilai-Nilai Akhlak/ Budi Pekerti dalam Ibadah dan Tasawuf*, Jakarta: CV. Karya Mulia, Edisi kedua
- Muhammadhainin, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad Shohib Thohar, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Duta Ilmu
- Muhibbin Syah, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Rosda Karya, cet. Ke 15
- Muhibbin Syah, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana, 2002, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, 2013, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta
- Nur Aulia, dkk, 2018, Efektifitas Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Metode Praktikum terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Indonesia Journal of Science and Mathematics Education*, 1(2), hlm. 1
- Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ovilia Putri Utami Gumay (2018), Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Fisika, *Jurnal Scien and Phsics Education Journal*, Vol 2 (1), hlm. 36
- Pramudita, R. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 2018, hlm. 245
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, 2010, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, 2010, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta
- Robert M Gagne & Driscoll, Marcy P, 1989, *Essentials of Learning for Instruction*, New Jersey:Prentice
- Rosalina Iga, 2012, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kab. Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 (1), hlm. 1
- S. Eko Putro Widoyoko, 2012, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sagala, 2007, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shaimin, A, 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta:Rineka Cipta.
- So Anitah W, dkk.,2008. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subana dan Sudrajat, 2005, *Dasar-Dasar Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono, 2016, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto, 2005, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sukandar rumidi, 2004, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Surya, H.M., 2008. *Kapita Selekta Kependidikan SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, 2007, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia
- Yahya, H, 2017, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMS Islam Terpadu Al-fityan Gowa. *Jurnal Biotek*, 5(1), hlm. 155
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9 (1), hlm. 1
- Zakrudin A. R, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet.1

DOKUMENTASI

Foto Bersama Kepala Madrasah



Foto Bersama Guru Bidang Studi Akidah Akhlak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Foto Penelitian Kelas Eksperimen

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Foto Penelitian Kelas Kontrol

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MTs Nahdhotut Tholabah
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Waktu	: 5 X 2 X 40 Menit (5 X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-„Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi“, ar-Ra“uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-„Adl, al-Qayyum).
- 2.6 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-husna (al-Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi“, ar-Ra“uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-„Adl, al-Qayyum)
- 3.6. Menguraikan al-asmaa“ al-husnaa (al-„Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi“, ar-Ra“uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-„Adl, al-Qayyum).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.6. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-husnaa (al-,Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi", ar-Ra"uuf, al-Barr, al- Fattaah, al-,Adl, al-Qayyuum).

4.6.1 Membaca Asmaa' al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al- Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyuum) dan maknanya.

4.6.2 Menghafalkan Asmaa' al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al- Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyuum) dan maknanya.

Indikator

1. Menyebutkan 9 nama asmaul Husna
2. Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis.
3. Menyebutkan arti dari masing-masing asmaul Husna
4. Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna
5. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna
6. Menjelaskan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu.
7. Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna.
8. Membaca Asmaa' al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al- Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyuum) dan maknanya.
9. Menghafalkan Asmaa' al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al- Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyuum) dan maknanya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Asmaul Husna, diharapkan Peserta didik mampu :

- a. Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-,Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi", ar-Ra"uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-,Adl, al-Qayyuum)
- b. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa al-husna* (al-,Aziiz, al- Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi", ar-Ra"uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-,Adl, al-Qayyuum)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Menguraikan al-asmaa" al-husnaa (al-„Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi“, ar- Ra"uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-„Adl, al-Qayyuum)

Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al- asmaa" al-husnaa (al-„Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi“, ar- Ra"uuf, al- Barr, al-Fattaah, al-„Adl, al-Qayyuum)

B. Materi pembelajaran

- a. Asmaul Husna adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT.

Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini. Allah sendiri menyatakan dalam AlQur"an bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.

- b. Di antara 99 asmaul Husna, kita akan mengkaji 9 nama dari asmaul Husna, yaitu: Al- Aziz (Azza) yang artinya Maha Perkasa, Al-„Adl, Maha Adil, Al-Qayyuum, Maha berdiri sendiri (Maha Mengurusi hambaNya), Al-Ghaffar artinya Maha Pengampun, Al- Basith artinya Maha Melapangkan, An-Nafi" artinya Maha Memberi Manfaat, Ar- Ra"uuf, maha Pengasih, Maha Penyantun, Al-Barr, Maha Baik dan Al-Fattaah, Maha Membuka dan maha Memenangkan.

- c. Kita sebagai manusia diharapkan bisa mengenal dan mendekatkan diri kita kepada Allah SWT di antara caranya adalah mengenal asmaul Husna. Barang siapa hafal dan bisa mengambil manfaat dari asmaul Husna maka Allah menjaminkannya masuk surgaNya.

A. PENDEKATAN/ MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Model	: Quantum Teaching
Strategi	: Pembelajaran Kelompok
Metode	: Diskusi, tanya jawab

B. MEDIA ALAT DAN BAHAN PELAJARAN

- Video PPT
- Proyektor
- Papan tulis dan alat tulis
- Spidol

C. SUMBER BELAJAR

- Kementerian Agama. 2014. *Buku siswa Akidah Akhlak untuk MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama.
- LKS



D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

a. Penyiapan ruang untuk kepentingan pembelajaran, penentuan, penentuan karya tulis, penyusunan laporan, penentuan titik atau jawaban suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi:</p> <p>Guru masuk ke ruangan kelas dengan mengucapkan salam.</p> <p>Guru menanyakan keadaan siswa apakah sehat atau tidak?</p> <p>Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin membaca doa.</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>Guru meminta siswa untuk berdiri dan mengikuti permainan tepuk tangan yang dipandu oleh guru</p> <p><u>TUMBUHKAN</u></p> <p>Guru menanyakan pada siswa apakah masih ingat/sudah tahu dengan materi Asmaul husna</p> <p>Motivasi :</p> <p>Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan belajar mengajar mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>ALAMI</u></p> <p>Guru meminta salah seorang siswa untuk maju kedepan kelas dan meminta untuk menceritakan tentang asmaul husna</p> <p><u>NAMAI</u></p> <p>Guru memberikan penjelasan materi 9 asmaul husna yang akan di pelajari.</p> <p><u>DEMONSTRASI</u></p> <p>Guru menampilkan gambar dan nama-nama 9 asmaul husna meminta siswa untuk memahami maknanya.</p> <p>Guru membimbing siswa dalam memahami gambar yang diberikan.</p> <p>Guru meminta salah satu perwakilan siswa untuk membacakan hasil pembahasan ke depan kelas</p>	55 menit



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>untuk dibahas dan dibandingkan dengan data dari berbagai sumber.</p> <p>ULANGI</p> <p>Guru membahas kembali hasil materi yang sudah disampaikan .</p> <p>Bila ada hasil pembahasan kurang tepat, guru memberikan penjelasan kembali.</p> <p>Guru meminta salah satu siswa untuk mengulangi hasil dpembahasan yang telah disampaikan tadi.</p>	
Penutup	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini yaitu tentang Asmaul Husna</p> <p>RAYAKAN</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang paling aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara lisan mengenai materi pada pertemuan ini dan memberi lembar soal latihan untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>Guru memberikan pengayaan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>Guru mengahiri pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum keluar ruangan.</p>	15 menit

Pertemuan kedua

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi:</p> <p>Guru masuk ke ruangan kelas dengan mengucapkan salam.</p> <p>Guru menanyakan keadaan siswa apakah sehat atau tidak?</p> <p>Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin membaca doa.</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa.</p>	



- a. Penguatan hanya untuk kepentingan penguatan, penguatan, penguatan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguatan teknik atau tingkatan suatu masalah.
- b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Apersepsi :</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengatur tempat duduk menjadi huruf U dan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.</p> <p><u>TUMBUHKAN</u></p> <p>Guru menanyakan pada siswa apakah masih ingat dengan materi Asmaul husna.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah Gambar untuk mempelajari materi Asma'ul husna al-„Aziiz, yang artinya Maha Perkasa , maha al-„Adl, Maha Adil,, al-Qayyum) Maha berdiri sendiri (Maha Mengurus hambaNya).</p> <p>Motivasi :</p> <p>Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan belajar mengajar mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>ALAMI</u></p> <p>Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil beranggotakan 3 – 5 sesuai dengan tempat duduk yang terdekat.</p> <p><u>NAMAI</u></p> <p>Guru meminta salah seorang siswa untuk maju kedepan kelas dan meminta untuk menceritakan tentang Asma'ul husna Al-Ghaffar artinya Maha Pengampun, Al-Basith artinya Maha Melapangkan, An-Nafi' artinya Maha Memberi Manfaat</p> <p><u>DEMONSTRASI</u></p> <p>Guru membagikan Lembar Kerja Siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.</p> <p>Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS</p> <p>Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi ke depan kelas untuk dibahas dan dibandingkan dengan data dari berbagai sumber.</p> <p>Guru meminta kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah disampaikan.</p>	55 menit



- a. Pengujiannya untuk kepentingan penunjang, penertan, penunsa karya ilmiah, penyusunan laporan, penansan titik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ULANGI</p> <p>Guru membahas kembali hasil diskusi yang telah disampaikan</p> <p>Bila ada hasil diskusi kurang tepat, guru memberikan perbaikan.</p> <p>Guru meminta salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk mengulangi hasil diskusi yang telah disampaikan tadi.</p>	
Penutup	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini yaitu tentang 3 tiga Asmaul Husna.</p> <p>RAYAKAN</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara lisan mengenai materi pada pertemuan ini dan memberi lembar soal latihan untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>Guru memberikan pengayaan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>Guru mengahiri pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum keluar ruangan.</p>	15 menit

Pertemuan ketiga

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi:</p> <p>Guru masuk ke ruangan kelas dengan mengucapkan salam.</p> <p>Guru menanyakan keadaan siswa apakah sehat atau tidak?</p> <p>Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin membaca doa.</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>Apersepsi :</p>	10 menit



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Guru meminta siswa untuk berdiri dan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.</p> <p><u>TUMBUHKAN</u></p> <p>Guru menanyakan pada siswa apakah masih ingat dengan materi Asma'ul husna.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengamati materi Asma'ul husna Al-Ghaffar artinya Maha Pengampun, Al- Basith artinya Maha Melapangkan, An-Nafi' artinya Maha Memberi Manfaat.</p> <p>Motivasi :</p> <p>Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan belajar mengajar mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p><u>ALAMI</u></p> <p>Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil beranggotakan 3 – 5 sesuai dengan tempat duduk yang terdekat.</p> <p><u>NAMAI</u></p> <p>Guru meminta salah seorang siswa untuk maju kedepan kelas dan meminta untuk menceritakan tentang Asma'ul husna Ar-Ra'uuf, maha Pengasih, Al-Barr, Maha Baik, Al-Fattaah, Maha Membuka, Memenangkan</p> <p><u>DEMONSTRASI</u></p> <p>Guru membagikan Lembar Kerja Siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.</p> <p>Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS</p> <p>Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi ke depan kelas untuk dibahas dan dibandingkan dengan data dari berbagai sumber.</p> <p>Guru meminta kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah disampaikan</p> <p><u>ULANGI</u></p> <p>Guru membahas kembali hasil diskusi yang telah disampaikan</p> <p>Bila ada hasil diskusi kurang tepat, guru</p>	55 menit



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	memberikan perbaikan. Guru meminta salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk mengulangi hasil diskusi yang telah disampaikan tadi.	
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini yaitu tentang Asmaul Husna <u>RAYAKAN</u> Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dalam proses pembelajaran. Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara lisan mengenai materi pada pertemuan ini dan memberi lembar soal latihan untuk dikerjakan di rumah. Guru memberikan pengayaan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Guru mengahiri pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum keluar ruangan.	15 menit

Pertemuan keempat

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi: Guru masuk ke ruangan kelas dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan keadaan siswa apakah sehat atau tidak? Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin membaca doa. Guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi : Guru meminta siswa untuk mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. <u>TUMBUHKAN</u> Guru menanyakan pada siswa apakah masih ingat	10 menit



- a. Mengumpulkan karya untuk kepentingan penanaman, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penemuan teknik atau terapan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan materi Asmaul husna.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah</p> <p>Motivasi :</p> <p>Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan belajar mengajar mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p><u>ALAMI</u></p> <p>Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil beranggotakan 3 – 5 sesuai dengan tempat duduk yang terdekat.</p> <p><u>NAMAI</u></p> <p>Guru meminta salah seorang siswa untuk maju kedepan kelas dan meminta untuk menceritakan tentang Asma'ul husna Ar- Ra'uf, maha Pengasih, Maha Penyantun, Al-Barr, Maha Baik dan Al-Fattaah, Maha Membuka dan maha Memenangkan.</p> <p><u>DEMONSTRASI</u></p> <p>Guru membagikan Lembar Kerja Siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.</p> <p>Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS</p> <p>Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi ke depan kelas untuk dibahas dan dibandingkan dengan data dari berbagai sumber.</p> <p>Guru meminta kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah disampaikan</p> <p><u>ULANGI</u></p> <p>Guru membahas kembali hasil diskusi yang telah disampaikan</p> <p>Bila ada hasil diskusi kurang tepat, guru memberikan perbaikan.</p> <p>Guru meminta salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk mengulangi hasil diskusi yang telah disampaikan tadi.</p>	55 menit
	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini yaitu tentang Asmaul Husna</p> <p><u>RAYAKAN</u></p>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara lisan mengenai materi pada pertemuan ini dan memberi lembar soal latihan untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>Guru memberikan pengayaan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum keluar ruangan.</p>	15 menit

Pertemuan kelima

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi:</p> <p>Guru masuk ke ruangan kelas dengan mengucapkan salam.</p> <p>Guru menanyakan keadaan siswa apakah sehat atau tidak?</p> <p>Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin membaca doa.</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengatur tempat duduk menjadi berbanjar mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.</p> <p><u>TUMBUHKAN</u></p> <p>Guru menanyakan pada siswa apakah masih ingat dengan materi Asmaul husna.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah tayangan video membaca dan menghafalkan asmaul husna.</p> <p>Motivasi :</p> <p>Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan belajar mengajar mengenai materi pembelajaran yang akan</p>	10 menit

- a. Pengumpulan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, persusutan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan naskah atau terjemahan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dibahas pada pertemuan ini.	
Kegiatan Inti	<p><u>ALAMI</u> Guru meminta siswa membaca dan menghafalkan teks asmaul husna beserta maknanya.</p> <p><u>NAMAI</u> Guru meminta salah seorang siswa untuk maju kedepan kelas dan meminta untuk membaca dan menghafalkan tentang asmaul husna</p> <p><u>DEMONSTRASI</u> Guru membagikan tulisan Asma'ul husna dan meminta siswa untuk memahami</p> <p>Guru meminta siswa membaca dan menghafalkan Asma'ul husna.</p> <p><u>ULANGI</u> Guru membahas kembali hasil materi yang telah disampaikan. Bila ada hasil materi yang kurang dipahami guru akan mengulang kembali pembahasan materi.</p>	55 menit
Penutup	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini yaitu tentang membaca dan menghafalkan Asma'ul husna</p> <p><u>RAYAKAN</u> Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa yang aktif dalam proses membaca dan menghafal Asma'ul husna.</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara lisan mengenai materi pada pertemuan ini.</p> <p>Guru mengahiri pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum keluar ruangan.</p>	15 menit



E. PENILAIAN

1. Teknik penilaian :

- a. Penilaian sikap : observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja/praktik

2. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal) atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan tugas tanpa tes tertulis kembali.

3. Pengayaan

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pelajaran pengayaan sebagai berikut :
 - Siswa yang mencapai nilai n (ketuntasan) $n < n <$ (maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
 - Siswa yang mencapai nilai $n > n$ (maksimum) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,

Guru mata pelajaran

Diah Anisa Putri S.Pd.I

NIP.

Bina Baru, 08 januari 2021

Peneliti

Abdul Malik

NIM.21990115508

Mengetahui,

Kepala Madrasah Nahdhatut Tholabah

Ni'matul Khasanah, S.Pd.I

NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
 Kelas/Semester : VII/II
 Pokok Bahasan : Asmaul husna
 Pertemuan : 1 (pertama)
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Guru	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Guru mempersiapkan siswa					
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Guru melakukan apersepsi kepada siswa					
Guru menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Guru mengarahkan siswa dalam memahami konsep pada suatu materi					
Guru memberi kesempatan untuk menerapkan apa yang telah siswa pelajari					
Guru menstimulasi siswa agar mengulangi materi yang sudah dibahas					
Guru merayakan untuk menimbulkan percaya diri pada siswa					
Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk meninjau ide/gagasan.					
Tahap evaluasi , guru membahas satu persatu persoalan.					
Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 13 Januari 2021
 Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
 NIP.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
 Kelas/Semester : VII/II
 Pokok Bahasan : Asmaul husna
 Pertemuan : 2 (dua)
 Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Guru	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Guru mempersiapkan siswa					
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Guru melakukan apersepsi kepada siswa					
Guru menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Guru mengarahkan siswa dalam memahami konsep pada suatu materi					
Guru memberi kesempatan untuk menerapkan apa yang telah siswa pelajari					
Guru menstimulasi siswa agar mengulangi materi yang sudah dibahas					
Guru merayakan untuk menimbulkan percaya diri pada siswa					
Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk meninjau ide/gagasan.					
Tahap evaluasi , guru membahas satu persatu persoalan.					
Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 20 Januari 2021
 Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
 NIP.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
 Kelas/Semester : VII/II
 Pokok Bahasan : Asmaul husna
 Pertemuan : 3 (tiga)
 Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Guru	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Guru mempersiapkan siswa					
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Guru melakukan apersepsi kepada siswa					
Guru menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Guru mengarahkan siswa dalam memahami konsep pada suatu materi					
Guru memberi kesempatan untuk menerapkan apa yang telah siswa pelajari					
Guru menstimulasi siswa agar mengulangi materi yang sudah dibahas					
Guru merayakan untuk menimbulkan percaya diri pada siswa					
Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk meninjau ide/gagasan.					
Tahap evaluasi , guru membahas satu persatu persoalan.					
Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 27 Januari 2021
 Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
 NIP.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah MTs Nahdhotut Tholabah

Disetujui dan ditandatangani oleh Pengamat

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
 Kelas/Semester : VII/II
 Pokok Bahasan : Asmaul husna
 Pertemuan : 4 (empat)
 Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Guru	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Guru mempersiapkan siswa					
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Guru melakukan apersepsi kepada siswa					
Guru menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Guru mengarahkan siswa dalam memahami konsep pada suatu materi					
Guru memberi kesempatan untuk menerapkan apa yang telah siswa pelajari					
Guru menstimulasi siswa agar mengulangi materi yang sudah dibahas					
Guru merayakan untuk menimbulkan percaya diri pada siswa					
Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk meninjau ide/gagasan.					
Tahap evaluasi , guru membahas satu persatu persoalan.					
Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 3 februari 2021
 Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
 NIP.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah MTs Nahdhotut Tholabah

Disetujui dan ditandatangani oleh Pengamat

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti

Disetujui dan ditandatangani oleh Peneliti



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
 Kelas/Semester : VII/II
 Pokok Bahasan : Asmaul husna
 Pertemuan : 5 (lima)
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Guru	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Guru mempersiapkan siswa					
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Guru melakukan apersepsi kepada siswa					
Guru menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Guru mengarahkan siswa dalam memahami konsep pada suatu materi					
Guru memberi kesempatan untuk menerapkan apa yang telah siswa pelajari					
Guru menstimulasi siswa agar mengulangi materi yang sudah dibahas					
Guru merayakan untuk menimbulkan percaya diri pada siswa					
Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk meninjau ide/gagasan.					
Tahap evaluasi , guru membahas satu persatu persoalan.					
Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 10 februari 2021
 Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
 NIP.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 1 (satu)
Pesugruk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran dan guru memberikan apersepsi					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Siswa bekerja sama dalam kelompok masing-masing					
Siswa merayakan Pembahasan materi asmaul husna dengan memberikan tepuk tangan					
Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 13 Januari 2021
Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Hak Cipta Ditunduk Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 2 (dua)
Pesugruk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran dan guru memberikan apersepsi					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Siswa bekerja sama dalam kelompok masing-masing					
Siswa merayakan Pembahasan materi asmaul husna dengan memberikan tepuk tangan					
Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 20 Januari 2021
Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
 Kelas/Semester : VII/2
 Pokok Bahasan : Asmaul husna
 Pertemuan : 3 (tiga)
 Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran dan guru memberikan apersepsi					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Siswa bekerja sama dalam kelompok masing-masing					
Siswa merayakan Pembahasan materi asmaul husna dengan memberikan tepuk tangan					
Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 27 Januari 2021
Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 4 (empat)
Pesugruk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran dan guru memberikan apersepsi					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Siswa bekerja sama dalam kelompok masing-masing					
Siswa merayakan Pembahasan materi asmaul husna dengan memberikan tepuk tangan					
Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 3 februari 2021
Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 5 (lima)
Pesugruk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran dan guru memberikan apersepsi					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan (AMBAK) apa manfaatnya bagiku					
Siswa bekerja sama dalam kelompok masing-masing					
Siswa merayakan Pembahasan materi asmaul husna dengan memberikan tepuk tangan					
Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 10 februari 2021
Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 1 (satu)
Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					
Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
Siswa menanyakan tugas yang dirasa sulit kepada guru					
Siswa mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 16 Januari 2021
 Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan harus mencantumkan sumber.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 2 (dua)
Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					
Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
Siswa menanyakan tugas yang dirasa sulit kepada guru					
Siswa mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 23 Januari 2021
Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan harus mencantumkan sumber.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 3 (tiga)
Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					
Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
Siswa menanyakan tugas yang dirasa sulit kepada guru					
Siswa mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 30 Januari 2021
Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jumlah

Persentase

Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 4 (empat)
Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					
Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
Siswa menanyakan tugas yang dirasa sulit kepada guru					
Siswa mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 6 februari 2021
 Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DI KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 5 (lima)
Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan tujuan pembelajaran					
Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					
Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
Siswa menanyakan tugas yang dirasa sulit kepada guru					
Siswa mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 13 februari 2021
Pengamat

Abdul Malik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Kegiatan	Pertemuan ke				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyampaikan tujuan					
2	Guru menyajikan informasi					
3	Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik					
4	Memberikan kesempatan latihan lanjutan-Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah					
5	Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah						
Persentase						
Rata-rata	Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 16 Januari 2021
Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
NIP.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
Kelas/Semester : VII/II
Pokok Bahasan : Asmaul husna
Pertemuan : 2 (dua)
Penguji : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Guru menyampaikan tujuan					
Guru menyajikan informasi					
Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik					
Memberikan kesempatan latihan lanjutan-Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah					
Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 23 Januari 2021
Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
NIP.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
 Kelas/Semester : VII/II
 Pokok Bahasan : Asmaul husna
 Pertemuan : 3 (tiga)
 Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Guru menyampaikan tujuan					
Guru menyajikan informasi					
Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik					
Memberikan kesempatan latihan lanjutan-Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah					
Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 30 Januari 2021
Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
NIP.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
 Kelas/Semester : VII/II
 Pokok Bahasan : Asmaul husna
 Pertemuan : 4 (empat)
 Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Guru menyampaikan tujuan					
Guru menyajikan informasi					
Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik					
Memberikan kesempatan latihan lanjutan-Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah					
Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 6 februari 2021
Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
NIP.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs Nahdhotut Tholabah
 Kelas/Semester : VII/II
 Pokok Bahasan : Asmaul husna
 Pertemuan : 5 (lima)
 Penunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Pertemuan ke				
	1	2	3	4	5
Guru menyampaikan tujuan					
Guru menyajikan informasi					
Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik					
Memberikan kesempatan latihan lanjutan-Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah					
Guru memberi arahan untuk pertemuan selanjutnya					
Jumlah					
Persentase					
Rata-rata Aktivitas Guru dikelas eksperimen					

Binabaru, 13 februari 2021
Pengamat

Diah Anisa Putri, S.Pd
NIP.

UIN SUSKA RIAU



ANGKET HASIL BELAJAR EFEKTIF

MENELADANI NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM ASMA'UL HUSNA

Nama :
Kelas :
No Absen :
Mts :

Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

- 1.6. Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-,Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi", ar-Ra"uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-,Adl, al-Qayyum).
- 2.6. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-husna (al-,Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi", ar-Ra"uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-,Adl, al-Qayyum)

Indikator mampu meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam asmaul husna :

1. Al aziz
2. Al adl
3. Al qayyum
4. Al baar
5. Arrauf

UIN SUSKA RIAU

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)					
		Selalu	Sering	Kadang - Kadang	Jarang	Tidak Pernah	Skor
1	Saya senang menolong orang yang kesusahan setiap hari						
2	Saya bersikap adil dan mandiri, bisa berlaku adil pada diri sendiri dan juga orang lain						
3	Saya memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah						
4	Saya berusaha meraih prestasi baik						
5	Saya cermat dalam belajar dan bekerja						
6	Saya bersikap hormat pada orang yang lebih tua						
7	Saya belajar dan berilmu						
8	Saya ingin berbagi ilmu / pengalaman rizki pada orang lain						
9	Saya menyayangi makhluk Allah termasuk pada hewan, tumbuhan dan lain-lain						
10	Saya senang menolong orang lain						
Jumlah Skor							
Keterangan							
Catatan :							



Mengetahui,

Bina Baru,

2021

Guru mata pelajaran

Peneliti

Diah Anisa Putri S.Pd.I

Abdul Malik

NIM.21990115508

Mengetahui,
Kepala Madrasah Nahdhatut Tholabah

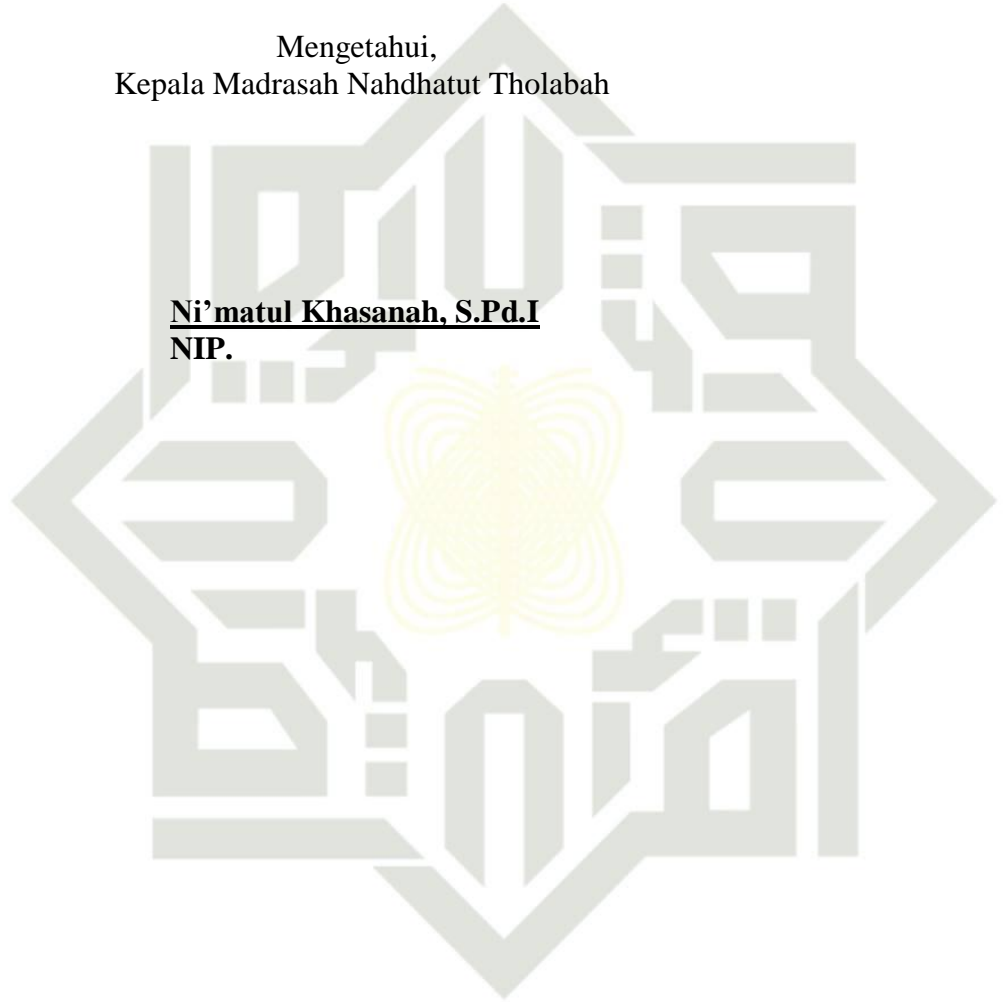
Ni'matul Khasanah, S.Pd.I
NIP.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Intrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

Kelas/Semester : VII/II

Kompetensi Dasar : 4.6. Membaca dan menghafal Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyum) dan maknanya.

Indikator : Membaca Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyum) dan maknanya.
Menghafalkan Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyum) dan maknanya.

Teknik Penilaian : Tes Praktik

No	Indikator	Intrumen
1	Membaca Asmaul Husna	1. Bacalah Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyum) dengan benar.
2	Menghafalkan Asmaul Husna	2. Lafalkan Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyum) dengan lancar.

Rubik Penilaian

No	Kompetensi	Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar
1	Membaca Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyum)				
2	Menghafalkan Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyum)				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jumlah Skor

Keterangan	Nilai	Nilai Akhir
Sekor Yang Diperoleh.....X 100=..... Skor Maksimal		

Catatan Kriteria

Sangat Lancar	Apabila Dapat Membaca Dan Menghafalkan Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyuum) Dengan Benar
Lancar	Apabila Dapat Membaca Dan Menghafalkan Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyuum) Dengan Benar Tapi Masih Ada Kesalahan Kurang Dari 4
Kurang Lancar	Apabila Dapat Membaca Dan Menghafalkan Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyuum) Dengan Lancar Tapi Kurang Lancar
Tidak Lancar	Apabila Tidak Dapat Membaca Dan Menghafalkan Asmaa'al-Husnaa (Al-,Aziiz, Al-Ghaffaar, Al-Baasith, An-Naafi", Ar-Ra"Uuf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-,Adl, Al-Qayyuum)

Mengetahui,

Bina Baru,

2021

Guru mata pelajaran

Peneliti

Diah Anisa Putri S.Pd.I

Abdul Malik

NIP.

NIM.21990115508

Mengetahui,
Kepala Madrasah Nahdhatut Tholabah

Ni'matul Khasanah, S.Pd.I

NIP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nama :
Kelas :
No Absen :
Mhs :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Nama-nama Allah Swt yang baik atau yang agung juga disebut dengan....
 - a. Asmaul Husna
 - b. Asmaul Khamsah
 - c. Sifat-sifat wajib
 - d. Sifat-sifat mustahil
2. Persebut di bawah ini yang tidak termasuk asmaul husna ialah
 - a. Al-Barr
 - b. Al-Aziz
 - c. Al-Faqir
 - d. Al-Ghaffar
3. Allah Swt pasti akan mengampuni dosa hamba-hambanya yang bertaubat. Karena Allah memiliki nama dan sifat
 - a. Al-Barr
 - b. Al-Aziz
 - c. Al-Ghaffar
 - d. Al-Miskin
4. Menyebut nama Allah menggunakan asmaul husna berarti
 - a. Perkara yang baru
 - b. Perkara biasa saja
 - c. Suatu cara yang tidak lazim
 - d. Suatu cara untuk mengagungkan-Nya
5. Keengganan manusia untuk mengagungkan Allah.
 - a. Menjadikan Allah mulia
 - b. Mengurangi kebesaran-Nya
 - c. Akan menurunkan derajat Allah
 - d. Tidak akan mengurangi keagungan-Nya.
6. Pada hari qiamat, kita akan dikumpulkan kembali untuk diberi keputusan yang benar dan adil, arena Allah memiliki sifat... di dalam asmaul husna.....
 - a. *al fattah*
 - b. *al qayyum*
 - c. *Al adl*
 - d. *Al hayyu*
7. Salah satu cara mengamalkan asmaul husna *al qayyum* adalah...
 - a. Menjadi pribadi yang mandiri
 - b. Gemar menolong
 - c. Menyayangi orang lain
 - d. Menentukan setiap masalah dengan cepat
8. Di bawah ini merupakan perilaku dalam mengamalkan nama dan sifat Allah Swt yaitu Ar-Ra'uf,kecuali
 - a. Saling kasih-mengasihi antara sesama makhluk Allah Swt.
 - b. Membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan
 - c. Tidak semena-mena terhadap tetangga atau orang lain
 - d. Menghormati dan menghargai hak-hak orang lain.
9. Di dalam Al Quran kata *al aziz* sering disebut dengan...
 - a. *Al aziz*
 - b. *Al adl*
 - c. *Al hakim*
 - d. *Al qudus*



10. Allah SWT adalah Al-Ghaffar. Oleh sebab itu , kita

- a. Menyadari dosa yang telah dilakukan
- b. Ragu dan bimbang ketika hendak berbuat
- c. Hendaknya memperbanyak membaca istighfar
- d. Tak perlu menyesali terhadap dosa yang terlanjur kita lakukan.

11. Sebagai seorang Ayah, dalam memberi uang saku kepada anaknya sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan umur dari masing-masing anaknya tersebut , hal ini mencerminkan dari nama dan sifat Allah Swt yaitu

- a. Al-Barr
- b. Al-„Aziz
- c. Al-Adl
- d. Al-Ghaffar

12. Allah Maha Cermat dalam memberikan aspek manfaat ciptaanNya, hal ini menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat...

- a. *al basith*
- b. *an nafi*"
- c. *Al ghoffur*
- d. *Al barr*

13. Arti dari kata *al basith* dalam Asmaul Husna yaitu...

- a. Maha Pengampun
- b. Maha Bijaksana
- c. Maha Kuasa
- d. Maha Meluaskan Rizki

14. Pengertian yang tepat untuk asmaul husna al-fattah adalah

- a. Allah Swt.maha pemberi petunjuk kepada hambanya yang beriman
- b. Allah Swt. Maha perkasa tidak ada tandingnya
- c. Allah Swt. Maha pemberi kesejahteraan
- d. Allah Swt. Maha pembuka dan pemberi jalan

15. Dalam mencipta,mengatur dan menguasai alam semesta Allah tidak memerlukan bantuan dari siapapun karean dia bersifat.....

- a. Al-Ghaffar
- b. Al-Hakim
- c. Al-Hayyu
- d. Al-Qayyum

16. Q.S al baqarah ayat 255 (ayat kursi) menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat.....

- a. *al fattah*
- b. *al qayyum*
- c. *Al adl*
- d. *Al hayyu*

17. Allah juga memiliki sifat keperkasaan, keperkasaanNya tidaklah mampu diukur oleh manusia. hal ini menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat...

- a. *Al aziz*
- b. *Al basith*
- c. *Al ghoffur*
- d. *Al malik*

18. Arti yang benar dari asma'ul husna Ar-rauf adalah.....

- a. Yang maha pengampun
- b. Yang maha penyayang
- c. Yang maha bijaksana
- d. Yang maha perkasa

19. Dalam memberikan rejeki kepada mahluk-nya Allah SWT tidak pernah ada yang tertukar semua mahluk dapat bagianya masing-masing karena Allah SWT memiliki sifat...

- a. Al-adl
- b. Al-ghaffar
- c. Ar-rauf
- d. Al-basith

20. Suka memberi santunan pada orang-orang yang membutuhkan merupakan perbuatan meneladani sifat Allah yaitu ...

- a. *al basith*
- b. *an nafi*"
- c. *Al ghoffur*
- d. *Al barr*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

Copyright

923/Un.04/Ps/PP.00.9/2020

Pekanbaru, 19 Oktober 2020

1 berkas

Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: ABDUL MALIK
NIM	: 21990115508
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs Se-Kecamatan Kampar Kiri Tengah

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kec.kampar kiri tengah Kab.Kampar

Waktu Penelitian: 3 Bulan (05 Oktober 2020 s.d 31 Desember 2020)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Prof. Dr. Afrizal. M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36751

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perijinan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 923/Un.04/Ps/PP.00.9/2020** Tanggal **10 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: ABDUL MALIK
NIM / KTP	: 21990115508
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Konsentrasi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S2
Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEEACHING TERHADAP DISIPLIN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MTS SE-KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
Lokasi Penelitian	: 1. MTS NU AL ISHLAH 2. MTS NAHDHOT THOLABAH 3. MTS MUHAMMADIYAH KARYA BHAKTI KEG. KAMPAR KIRI TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 November 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/729

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON/INRISET/36751 tanggal 27 November 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : ABDUL MALIK |
| 2. NIM | : 21990115508 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Konsentrasi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 6. Jenjang | : S2 |
| 7. Alamat | : PEKANBARU |
| 8. Judul Penelitian | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING TERHADAP DISIPLIN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MTS SE-KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH |
| 9. Lokasi | : MTS NAHDHOT THOLABAH KAMPAR KIRI TENGAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 8 Desember 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
Dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala MTS Nahdhot Tholabah di Kampar Kiri Tengah.
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan DI. Panjaitan No. 15 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN / OBSERVASI B-2737/KK.04.4/OT/12/2020

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari **ABDUL MALIK** tanggal 8 Desember 2020 dengan ini memberikan rekomendasi izin Penelitian Observasi kepada:

Nama : ABDUL MALIK
NIM : 21990115508
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING TERHADAP DISIPLIN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MTS SE KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
Lokasi : MTS NAHDHATUL THOLABAH KAMPAR KIRI TENGAH

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini

pelaksanaan kegiatan penelitian / pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset ini dan terima kasih.

Bangkinang, 10 Desember 2020,
an. Kepala,
Kepala Subbagian Tata Usaha,



H. Fuadi Ahmad, SH, MAB
NIP. 197012082005011004

Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. MTs Nahdhatul Tholabah Kampar Kiri Tengah
3. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN NAHDHOTUT THOLABAH MADRASAH TSANAWIYAH

DESA BINABARU KEC. KAMPAR KIRI TENGAH KAB. KAMPAR

NOMOR STATISTIK MADRASAH : 121214010086

Alamat : Jln.Poros Simpang Penghidupan Bina Baru, HP 082169551659/085664014849

Email : mtsthlabah123@gmail.com

kode pos : 28471

SURAT KETERANGAN

Nomor :051MTs-NT/BB/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

: Ni'matul Hasanah, S.Pd.I

: Kepala Madrasah

: MTs Nahdhotut Tholabah

Dengan ini menerangkan bahwa :

: Abdul malik

: 21990115508

: UIN suska riau

: Pendidikan Agama Islam

: S2

: Jln.Sudirman dusun suka damai desa binabaru

: Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Mts Nahdhotut Tholabah Kec. Kampar Kiri Tengah.

Yang bersangkutan benar telah mengadakan penelitian di MTs Nahdhotut Tholabah Binabaru kec.kampar kiri tengah kab. Kampar pada tanggal 4 januari sampai 21 februari 2021.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Binabaru, 22 Februari 2021

Kepala Madrasah MTs Nahdhotut Tholabah

Ni'matul Hasanah, S.Pd.I

NIP.

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
Undang-Undang
Dilindungi Undang-Undang
g n enguip sebagian atau seluruh
utian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
jutan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
angumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Abdul Malik

ID Number : 21990115508

Date of Birth : January 21, 1992

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

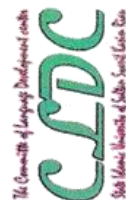
Listening Comprehension : 55

Structure & Written Expressions : 56

Reading Comprehension : 68

Overall Score : 593

Expired Date : February 24, 2022



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



State Islamic University of Sultan
Muhammad Ibrahim
Kuala Lumpur
STATE ISLAMIC UNIVERSITY

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengkajian, dan penyusunan karya ilmiah tanpa tujuan komersial.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

اعطيت الى

Abdul Malik

21990115508 : دفتر القيد

Male

January 21, 1992 : المولود

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

65: الاستماع

55: القواعد

54: بقاءة

587 : التنحية

February 24, 2022 : مستعملة حتى :

Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

رئيس مركز ترقية اللغة
ملي الدين شكري





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, salin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: ABULH. MALIK

NIM

: 21390115506

PROGRAM STUDI

: PAI

KONSENTRASI

: PAI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: Dr. Andi Murniati M.Pd

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

: Dr. Idris, M.Ed

JUDUL TESIS/DISERTASI

: Efektivitas Model Pembelajaran

Quantum Teaching Terpadu

Disusun oleh: dan hasil belajar
Abdullah Malik M.Pd
pembimbing I dan pembimbing II
pembimbing I dan pembimbing II
pembimbing I dan pembimbing II

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Abdul Malik, lahir pada tanggal 21 Januari 1992 M di Desa Binabaru Kampar Kiri Tengah. Anak kelima dari sembilan bersaudara dari pasangan Suparman dan Sumirah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 052 Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar pada tahun 2004. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMPN 4 Kampar Kiri dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri di SMAN 2 Kampar Kiri pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Daarul Fatah Kota Tangerang Selatan Banten di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana (S2) di Universitas Islma Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul *Eektivitas Model Pembelajaran Quantum Teacing terhadap Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs Nahdhotut Tholabah di Kecamatan Kampar Kiri Tengah*. Selama penulisan tesis penulis dibimbing oleh Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd (Pembimbing Utama) dan bapak Dr. Idris, M.Ed (Pembimbing Pendamping). Selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd.